

**PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, PAJAK, DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP ZAKAT SEBAGAI
PENGURANG PAJAK**

S K R I P S I



Oleh

OKTARINA PUTRI UTAMI

17210007

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2021

**PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, PAJAK, DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP ZAKAT SEBAGAI
PENGURANG PAJAK**

S K R I P S I



Oleh

OKTARINA PUTRI UTAMI

17210007

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2021

SKRIPSI
PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, PAJAK, DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP ZAKAT SEBAGAI PENGURANG
PAJAK

Dipersiapkan dan disusun oleh :

OKTARINA PUTRI UTAMI
17210007
AKUNTANSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 05 April 2021
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI

Ketua : Pandriadi, SE., M. Si. _____

Anggota : Saskia Jamilah Khairany, SE., M. Si. Ak.CA _____

Anggota : Angka Wijaya SE., M. Si. _____

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi,

Sri Ercella, SE., M. Si. _____



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IBA
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Oktarina Putri Utami
NPM : 17210007
Program Studi : AKUNTANSI
Mata Kuliah Pokok : PAJAK
**Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN
ZAKAT, PAJAK, DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP ZAKAT SEBAGAI
PENGURANG PAJAK**
Tanggal Persetujuan : 05 April 2021

PEMBIMBING

Ketua

Pandriadi, SE., M. Si.

Anggota

Saskia Jamilah Khairany, SE., M. Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IBA
Sri Ermela, SE., M. Si.**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oktarina Putri Utami
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 19 Oktober 1999
Program Studi : Akuntansi
NPM : 17210007

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya, adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian dan pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas IBA maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 05 April 2021

Yang Membuat Pernyataan,


Oktarina Putri Utami
17210007

Motto :

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”. (Q.S Ali Imran : 9)

“Barangsiapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak dia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya”. (Q.S Ath-Thalaq : 2-3)

“Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan, Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan”.

“If Allah is making you wait, then be prepared to receive more than what you asked for”.

“ Bekerja dan berdoa dengan sungguh-sungguh dan penuh keyakinan karena selalu ada Allah yang meringankan usaha kita, seberat dan sebesar apa pun masalah kita”. (Penulis)

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

Bapakku Sudarno dan Ibuku Nurpisah tercinta

My best Aunty Fatimah

Para Pendidikku yang ku hormati

Dan teman-teman seperjuangan Almamater

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, PAJAK, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP ZAKAT SEBAGAI PENGURANG PAJAK

Oleh

Oktarina Putri Utami

Penulis skripsi ini dibawah bimbingan :

Pandriadi, SE., M.Si

Sebagai Ketua

Saskia Jamilah Khairany, SE., M.Si

Sebagai Anggota

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan zakat, pajak, dan religiusitas terhadap persepsi masyarakat Palembang mengenai sistem zakat sebagai pengurang pajak.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Palembang yang beragama islam dan memiliki npwp. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quota Sampling* berjumlah 250 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, dan uji F. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan tentang zakat dan religiusitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi masyarakat Palembang mengenai sistem zakat sebagai pengurang pajak. Sedangkan pengaruh pengetahuan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat Palembang mengenai sistem zakat sebagai pengurang pajak.

Kata Kunci : Pengetahuan Tentang Zakat; Pengetahuan Tentang Pajak; Religiusitas; Zakat Sebagai Pengurang Pajak.

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE OF ZAKAT, TAXES AND
RELIGIOSITY ON ZAKAT AS A TAX DEDUCTION**

By

Oktarina Putri Utami

This thesis writing under the guidance :

Pandriadi, SE., M.Si

As Chairman

Saskia Jamilah Khairany, SE., M.Si

As a member

This research aims to determine and analyze the influence of knowledge of zakat, tax, and religiosity on the Palembang community's perception of the zakat system as a tax deduction.

The population in this study is the people of Palembang city who are Muslim and have npwp. The sampling technique used was Quota Sampling with a total of 250 respondents. The analysis technique used is multiple regression analysis, t test, and F test. The results showed that the influence of knowledge about zakat and religiosity partially has a positive and significant effect on the Palembang community's perception of the zakat system as a tax deduction. While the influence of tax knowledge does not have a significant effect on the Palembang community's perception of the zakat system as a tax deduction.

Keywords : Knowledge of Zakat; Knowledge of Taxes; Religiosity; Zakat as a Tax deduction

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, hidayah serta kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pajak, dan Religiusitas Terhadap Zakat Sebagai Pengurang Pajak” sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Iba Palembang.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari peran, bantuan dan dorongan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- Bapak Dr.Tarech Rasyid, M.Si selaku Rektor Universitas IBA Palembang.
- Ibu Sri Ermeila SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas IBAPalembang.
- Bapak Pandriadi, SE., M.Si selaku ketua Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ilmu, masukan, nasehat, semangat dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
- Ibu Saskia Jamilah Khairany, SE.,M.Si.Ak.CA Selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan, ilmu, pembelajaran,

dukungan moril dan masukan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas IBA Palembang.

- Bapak Angka Wijaya, SE.,M.Si selaku penguji Skripsi yang telah banyak memberikan, ilmu, pembelajaran, dan masukan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas IBA Palembang.
- Bapak Ikram, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang tidak pernah lupa untuk selalu mengingatkan tentang skripsi ini.
- Ibu Dr. Titin Vegirawati, SE.,M.Si selaku Pembimbing Akademik Akuntansi Pagi yang telah banyak membantu dan doanya
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak memberikan ilmu, wawasan, nasehat, pengalaman, pembelajaran dan informasi serta pesan moral kepada penulis.
- Bapak Nasirudin dan Ibu Wiwin selaku Staf Tata Usaha yang telah banyak membantu proses jalannya skripsi dari awal hingga akhir.
- Semua responden yang berpartisipasi khususnya Masyarakat Kota Palembang terimakasih atas dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian .
- Ibuku (Nurpisah) dan Bapakku (Sudarno), terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Kerangka Pemikiran.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Konsep Teori.....	9
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Perumusan Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Objek Penelitian.....	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.5 Metode Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37

4.1 Hasil Analisis	37
4.1.1 Deskripsi Responden Penelitian.....	37
4.1.2 Karakteristik Responden	37
4.1.3 Statistik Deskriptif	42
4.1.4 Analisis Data	44
4.1.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	44
4.1.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.1.4.3 Uji Normalitas.....	47
4.1.4.4 Uji Multikolinieritas.....	48
4.1.4.5 Uji Heteroskedastisitas	49
4.1.4.6 Uji Regresi Linier Berganda	50
4.1.4.7 Uji Korelasi.....	51
4.1.4.8 Uji Heteroskedastisitas	51
4.1.4.2 Uji t.....	52
4.1.4.2 Uji f.....	53
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Pengetahuan Zakat Terhadap Zakat Sebagai Pengurang Pajak.	54
4.2.2 Pengetahuan Pajak Terhadap Zakat Sebagai Pengurang Pajak.....	55
4.2.3 Religiusitas Terhadap Zakat Sebagai Pengurang Pajak	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Operasional Variabel	43
Tabel 4.1 Umur Responden	49
Tabel 4.2 Memiliki NPWP	50
Tabel 4.3 Agama	50
Tabel 4.4 Pekerjaan	51
Tabel 4.5 Penghasilan	52
Tabel 4.6 Pendidikan Terakhir	53
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.8 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	59
Tabel 4.9 Uji Multikolinier	60
Tabel 4.10 Uji Glejser	61
Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi dan Korelasi	63
Tabel 4.13 Uji t	64
Tabel 4.14 Uji F	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat telah diberlakukan lebih dari 1400 tahun yang lalu oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada umat manusia ciptaan-Nya melalui Rasul-Nya Muhammad (Shallallahu Alaihi Wasallam) sebagai upaya untuk menghilangkan kemiskinan dari masyarakat untuk membantu yang berpenghasilan rendah atau miskin. masyarakat sehingga tujuan pertumbuhan sosial ekonomi dapat tercapai. Dari pandangan ini, zakat merupakan hak orang miskin. Sudut pandang lain, itu adalah kewajiban keuangan orang kaya dalam masyarakat (Kahf, 1997). Dikutip dalam Surat At-Tawbah, "Ambillah shadaqah dari amwal (kekayaan dan pendapatan) mereka untuk menyucikan mereka, dan sucikan mereka dengannya" (Al-Qur'an, 9: 103). Tidak ada sistem lain di dunia ini kecuali Islam yang dengan jelas menyatakan bahwa hak orang miskin adalah kewajiban baik individu maupun pemerintah melalui zakat (Shariff et al., 2011). Jika perintah zakat diatur dalam Al Qur'an dan Sunnah Rosul, kewajiban pajak bagi muslimin di Indonesia diatur dalam undang-undang perpajakan yaitu pada Undang-undang No. 28 Tahun 2007 Pasal 1 angka 1 tentang pengertian pajak yaitu "Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undangundang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat".

Berdasarkan aturan-aturan tersebut seharusnya zakat dan pajak mempunyai dua fungsi yaitu pertama sebagai sumber pendapatan negara (budgeter) dan yang kedua sebagai alat pemindah kekayaan (regulator). Sehingga zakat dan pajak menjadi dua instrumen untuk memindahkan harta kekayaan, yaitu memindahkan harta dari orang kaya kepada orang miskin. Oleh karena itu, Cara memindahkan kekayaan dari orang kaya kepada orang miskin bagi muslimin adalah melalui zakat dan pajak. Berdasarkan hasil riset BAZNAS bekerjasama dengan IPB dan IDB, penerimaan zakat pada tahun 2017 di Sumatera Selatan sebesar Rp. 2.385.588.618.814,96. Sedangkan penerimaan zakat secara Nasional adalah sebesar Rp. 82.793.348.705.971,50. Sedangkan penerimaan negara dari sektor pajak pada tahun 2017, laparoran keuangan Dirjen Pajak mencatat sebesar Rp. 1.339,8 triliun atau mencapai 91 persen dari target di APBN Perubahan (APBN-P) sebesar Rp. 1.450,9 triliun. Fenomena diatas menunjukkan adanya pandangan kewajiban berganda sebagai warga negara yang beragama muslim untuk mengeluarkan beberapa hartanya untuk membayar zakat dan pajak.

Ekonomi Islam termasuk konsep pajak dalam Islam terdiri dari nilai-nilai filosofis seperti nilai Tauhid, Keadilan, Musyawarah, Kebebasan, dan Amanah atau tanggung jawab. Seharusnya nilai-nilai Islam ini dapat menjadi pedoman, landasan, dan dasar yang harus dipegang oleh umat muslim dalam melaksanakan kegiatan perekonomiannya sehingga senantiasa sesuai dengan syariat Islam yang diperintahkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Namun seperti diketahui bahwa sistem perpajakan di

Indonesia merupakan sistem konvensional yang tentunya berbeda dengan konsep syariah dalam Islam. Sehingga belum tentu dalam sistem perpajakan di Indonesia terdapat nilai-nilai Islam yang seharusnya dijalankan oleh umat Muslim.

Pajak diperlukan dan dalam situasi tertentu menjadi wajib bagi negara untuk mengenakan pajak, dimana tidak ada cukup pendapatan untuk menutupi pengeluaran pemerintah. Hal ini dikarenakan *zakat* sumber hanya dapat dimanfaatkan untuk tujuan tertentu dan dibatasi saja. Selama bertahun-tahun sepanjang sejarah, pemerintah mengenakan pajak karena mereka perlu mengumpulkan pendapatan untuk menutupi biaya administrasi, pertahanan dan keamanan nasional, lembaga peradilan, infrastruktur untuk tujuan kesehatan masyarakat (misalnya rumah sakit), pendidikan umum (misalnya sekolah), transportasi (*misalnya* jalan raya), irigasi dan berbagai macam fasilitas umum untuk tujuan mempromosikan kebijakan sosial dan ekonomi suatu negara.

Di Malaysia *zakat* telah menjadi pengurang pajak lembaga yang menghimpun dan menyalurkan *zakat* dari umat Islam yang berhak membayar *zakat* dikenal sebagai Dewan Agama Islam Negara (SIRC) (Wahab & Rahman, 2012). Kelantan yang dikenal sebagai negara Islam menjadi pelopor pendirian Majelis Agama di Malaysia. Mereka menetapkannya pada tahun 1915 yang menjadi standar untuk semua negara bagian lain (Yusuf & Derus, 2013). Meskipun tujuan penghimpunan dan penyaluran *zakatnya* sama, namun metode yang diterapkan untuk mengumpulkan atau mengelola *zakat* berbeda-beda di

setiap negara. Misalnya, Pulau Pinang dan Sarawak telah memprivatisasi sistem pengelolaan zakat mereka. Begitu pula di Aceh zakat akan mengurangi pajak, perubahan paling penting adalah pergeseran paradigma mengenai nilai-nilai kehidupan beragama terutama berkenaan dengan pengelolaan zakat di Aceh.

Penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi zakat terhadap pembayaran penghasilan seperti nilai kepribadian pembayar zakat, penegakan zakat, efisiensi pengelola zakat dan pengetahuan zakat kecuali studi oleh Nur Barizah et al., (2005). Misalnya, nilai pribadi seorang pengusaha berhubungan dengan keputusan membayar atau tidak membayar zakat di bawah kendali individu (Hanno dan Violette, 1996). Halizah, Alwi, & Tahir, (2011) mengutip Ram-al-Jaffri dan Kamil (2007) bahwa mereka telah merancang kerangka sikap terhadap zakat pada bisnis dan norma subjektif mengarah pada niat perilaku dan secara langsung akan mempengaruhi perilaku aktual terhadap zakat. untuk pembayaran bisnis. Namun, Rahim, Ariffin, & Nawi, (2011) menjelaskan dalam International Conference on Islamic Economics & Finance ke-8 bahwa perilaku manusia (komunitas Muslim) membuat keputusan (menurut atau tidak) untuk membayar zakat (jalur resmi atau tidak resmi) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan untuk mencapai kepuasan dalam kehidupan sekarang dan akhirat serta indikasi bersyukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Masyarakat yang membayar zakat melalui lembaga penyaluran

yang telah ditentukan pemerintah maka dapat diperhitungkan pembayaran pajaknya sesuai dengan intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang optimalisasi pengumpulan zakat di kementerian/lembaga. Sekretariat Jendral Lembaga Negara, Sekretariat Jendral Komisi Negara, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah melalui Badan Amil Zakat Nasional. Tapi penerapan mekanisme ini berdampak kurang signifikan karna menurut pandangan masyarakat mereka tak perlu membayar zakat kepada lembaga yang telah ditentukan pemerintah. Seperti halnya masyarakat muslim Sumatera Selatan bagi mereka cukup membayar zakat langsung kepada para penerima zakat yang berada disekeliling mereka ataupun disalurkan melalui amil zakat di masjid atau mushollah sekitar, hal itu dikarenakan karena adanya kemungkinan masyarakat Sumatera Selatan belum mengetahui ketentuan pembayaran zakat sebagai pengurang pembayaran pajak atau bahkan kemungkinan ada beberapa masyarakat Sumatera Selatan yang telah mengetahui namun belum menjalani ketentuan tersebut. Oleh karena itu, seseorang diwajibkan membayar pajak karena dia merupakan tumpukan utang dari hasil kegiatan harta bendanya setelah harta itu dikeluarkan pajaknya, selebihnya dilihat jika masih cukup dan telah memenuhi persyaratan lainnya, agama islam mewajibkan dikeluarkan zakatnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Tentang

Zakat, Pengetahuan Tentang Pajak, dan Religiusitas Terhadap Zakat Sebagai Pengurang Pajak”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan saya teliti yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Zakat terhadap zakat sebagai pengurang pajak ?
2. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap zakat sebagai pengurang pajak ?
3. Bagaimana Pengaruh Religiusitas terhadap zakat sebagai pengurang pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan masyarakat Palembang terhadap zakat
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan masyarakat Palembang terhadap pajak
- c. Mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat religiusitas masyarakat Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pembelajaran dan pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Pajak, Pengetahuan Tentang Zakat, dan Religiusitas Terhadap Zakat Sebagai Pengurang Pajak

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian untuk pengembangan penelitian selanjutnya

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan wawasan kepada masyarakat mengenai Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Pajak, Pengetahuan Tentang Zakat, dan Religiusitas Terhadap Zakat Sebagai Pengurang Pajak

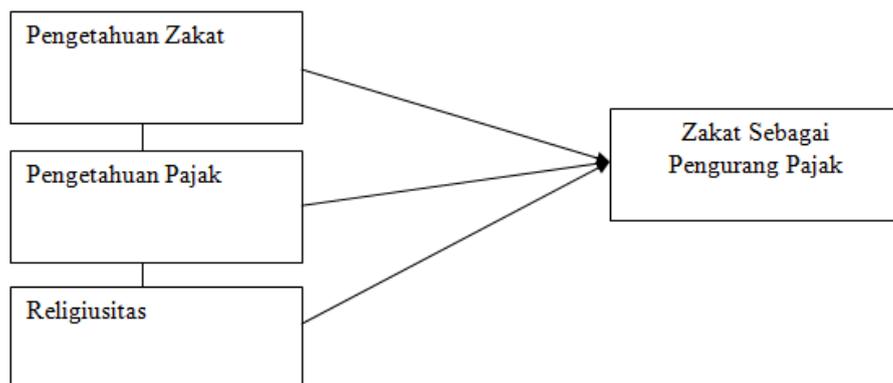
2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya khususnya tentang Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Palembang Tentang Zakat, Pengetahuan Tentang Pajak, dan Religiusitas

1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka yang diusulkan dari studi kami saat ini telah dibangun dengan mengacu pada tinjauan literatur. Model khusus ini berkonsentrasi pada persepsi konsumen Muslim terhadap pajak melalui sistem zakat di Palembang. Dari tinjauan pustaka ini, kami menggali variabel independen yaitu pengetahuan tentang zakat, pengetahuan tentang perpajakan, dan religiusitas untuk mengetahui hubungan yang diharapkan dengan variabel dependen.

Gambar 1 berikut ini merupakan gambar model yang diusulkan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Teori

2.1.1. Teori Perilaku yang di Rencanakan (*Theory Planned Behavior*)

Theory of planned behavior Ajzen (1988), menyatakan perilaku seseorang tergantung pada keinginan berperilaku (behavioral intention) yang terdiri dari tiga komponen, yaitu: sikap (attitude), norma subjektif (subjective norm), dan pengendalian perilaku yang dirasakan (perceived behavioral control). Dalam istilah yang luas, teori ini didukung dengan baik oleh bukti empiris. Niat untuk melakukan berbagai jenis perilaku dapat diprediksi dengan akurasi tinggi mulai dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan; dan niat ini, bersama dengan persepsi pengendalian perilaku, menjelaskan perbedaan yang cukup besar dalam perilaku aktual. Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terbukti terkait dengan kumpulan keyakinan perilaku, normatif, dan kontrol yang sesuai tentang perilaku tersebut, tetapi sifat pasti dari hubungan ini masih belum pasti.

Dayakisni & Hudaniah (2013) menyatakan bahwa sikap merupakan suatu keadaan yang memungkinkan timbulnya suatu perbuatan dan perilaku. Perubahan sikap pada dasarnya akan dimulai dengan proses pengambilan keputusan yang didahului oleh proses analisa dalam diri tiap individu atau lembaga (dalam hal ini pengelola atau lembaga zakat dan pajak). Analisis

tersebut memerlukan waktu yang cukup sebagai tahap mempertimbangkan melalui proses persepsi terhadap segala aspek. Proses persepsi, sebagaimana proses sikap dipengaruhi oleh faktor pribadi (kepribadian) dan faktor sosial (Rivai, 2009). Penelitian ini menggunakan Theory of planned behavior untuk menjelaskan persepsi masyarakat mengenai zakat sebagai pengurang pajak. Teori ini relevan untuk dijadikan acuan bahwa Pengetahuan Tentang Zakat dan pajak sangat berkaitan erat dengan melihat perilaku dan perubahan sikap masyarakat dalam hal ini zakat sebagai pengurang pajak.

Dengan adanya perubahan sikap antara individu atau lembaga yang pada dasarnya sering terjadi maka prinsip seseorang maupun lembaga terdorong untuk melakukan upaya tertentu agar dapat menyeimbangkan kondisi yang dicapai.

2.1.2. Pengetahuan tentang Zakat

Pengetahuan zakat merupakan tingkat pemahaman masyarakat muslim mengenai hukum-hukum zakat. Sebagai seorang muslim, memahami tentang zakat adalah suatu kewajiban dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena zakat sendiri merupakan salah satu rukun islam, dan tidak sah keislaman seseorang jika tidak membayar zakat. Sehingga semakin paham seseorang tentang hakikat dan hukum zakat, maka semakin ia meyakini bahwa zakat adalah komponen terbaik untuk menggantikan system perpajakan Fitrasnoka (2006) dalam penelitiannya menjelaskan terdapat hubungan positif yang kuat antara Zakat sebagai pengurang pajak.

Pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. Pengetahuan masyarakat tentang zakat, cara pandangan masyarakat tentang sangat kental dengan nuansa fiqih harus ditambah dengan cara pandang yang memungkinkan zakat dapat diberdayakan. Cara pandang ekonomi dan sosial agaknya dapat ditambahkan dalam melihat kewajiban zakat. Jika selama sebagian masyarakat memandang zakat sebagai iman yang terlepas kaitanya dengan persoalan sosial dan ekonomi. Maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat islam.

Zakat menurut BAZNAS (badan amil zakat) adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Sebagai salah satu rukun Islam, Zakat ditunaikan untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (asnaf). Zakat berasal dari bentuk kata "*zaka*" yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Sementara menurut Peraturan Menteri Agama No 52 Tahun 2014, Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha yang dimiliki oleh orang Islam untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.

Faktor pengetahuan zakat memiliki nilai yang penting dalam konteks pemberdayaan zakat. Sebab pengetahuan seseorang tentang sesuatu akan

memperngaruhi perilakunya. Dalam filsafat fenomenologis dikemukakan bahwa tingkah laku manusia merupakan konsekuensi dari sejumlah pandangan atau dokrin yang hidup dikepala manusia yang bersangkutan. Sebagai contoh membayar zakat secara langsung kepada mustahiq (penerima zakat) dan membayar zakat melalui lembaga.

Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

A.Faktor internal meliputi:

1)Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan kearah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat. Beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan terhadap perkembangan pribadi, bahwa pada umumnya pendidikan itu mempertinggi taraf intelegensi individu.

2) Persepsi

Persepsi, mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil. Motivasi merupakan dorongan, keinginan dan tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan mengenyampingkan hal-hal yang dianggap kurang bermanfaat. Dalam mencapai tujuan dan munculnya motivasi memerlukan rangsangan dari dalam diri individu (biasanya timbul dari perilaku yang dapat memenuhi kebutuhan sehingga menjadi puas) maupun dari luar (merupakan pengaruh dari orang lain/ lingkungan). Motivasi murni adalah

motivasi yang betul-betul disadari akan pentingnya suatu perilaku dan dirasakan suatu kebutuhan.

3) Pengalaman

Pengalaman adalah sesuatu yang dirasakan (diketahui dan dikerjakan), juga merupakan kesadaran akan suatu hal yang tertangkap oleh indra manusia. Pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman berdasarkan kenyataan yang pasti dan pengalaman yang berulang-ulang dapat menyebabkan terbentuknya pengetahuan. Pengalaman masalah dan aspirasinya untuk masa yang akan datang menentukan perilaku masa kini

B. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan antara lain meliputi:

Lingkungan, sosial ekonomi, kebudayaan dan informasi. Lingkungan sebagai faktor yang berpengaruh bagi pengembangan sifat dan perilaku individu. Sosial ekonomi, penghasilan sering dilihat untuk menilai hubungan antara tingkat penghasilan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Kebudayaan adalah perilaku normal, kebiasaan, nilai dan penggunaan sumber-sumber didalam suatu masyarakat akan menghasilkan suatu pola hidup. Informasi adalah penerangan, keterangan, pemberitahuan yang dapat menimbulkan kesadaran dan mempengaruhi perilaku

Indikator Pengetahuan tentang Zakat

Ada beberapa indikator untuk mengetahui pengetahuan zakat, antara lain:

1. Tahu atau tidaknya zakat

Nilai perbuatan seseorang ditentukan dengan ilmu, sehingga antara perbuatan orang yang berilmu dengan perbuatan orang yang tidak berilmu akan berbeda nilainya di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

2. Pengetahuan tentang perlu atau tidaknya zakat

Menurut perspektif islam, ilmu pengetahuan adalah sesuatu yang sangat berharga yang menentukan kualitas seseorang atau suatu bangsa. Suatu bangsa akan menjadi bangsa yang maju, modern, dan berperadaban, manakala masyarakatnya mencintai ilmu, antara lain, ditandai dengan kebiasaan bertanya dan menulis. Betapa pentingnya suatu pertanyaan untuk membuka ilmu pengetahuan.

3. Pengetahuan tentang hukum zakat

Zakat merupakan salah satu dari rukun islam yang lima dan termasuk dari pondasi islam yang agung. Maka hukumnya adalah wajib bagi muslim yang telah memenuhi persyaratan untuk mengetahui hukumnya.

4. Pengetahuan tentang besaran zakat

Zakat merupakan ibadah wajib yang sudah ada tuntutananya sehingga jika seseorang atau sekelompok orang mengerjakan ibadah khusus seperti shalat dengan menambah-nambah, sesuatu yang baru yang tidak ada contohnya atau mengurangi sesuatu yang telah ditetapkan, maka dianggap melakukan perbuatan bid'ah yang menyesatkan. Semoga kita semua terus menerus mau belajar menambah ilmu pengetahuan, sehingga terhindar dari pekerjaan dan ibadah yang dianggap sia-sia dan ditolak oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan membahayakan kehidupan kaum muslimin secara luas

4. Tujuan diperintahnya zakat

Orang yang berkesempatan mencari ilmu dan mengetahui tujuan dari ilmu tersebut, tetapi tidak mau memanfaatkannya, sehingga ia tetap berada dalam kebodohnya, dianggap orang yang paling akan merugi kelak kemudian hari.

Adapun hubungan antara zakat dan zakat sebagai pengurang pajak adalah untuk menghindarkan para muzakki yang sekaligus menjadi wajib pajak agar tidak terkena beban ganda (*Double Burden*) dan untuk memacu kesadaran para muzakki untuk membayar pajak. Seperti yang disebutkan pada penjelasan pasal tersebut yang menyebutkan: “pengurangan zakat dari laba/pendapatan sisa kena pajak dimassudkan agar wajib pajak tidak terkena beban ganda, yakni kewajiban membayar zakat dan pajak dan kesadaran membayar zakat dapat memacu kesadaran membayar pajak”. Namun demikian, ternyata tidak banyak orang yang mengetahui bahwa sesungguhnya inilah pertama kali dalam sejarah, pemerintah mengatur kaitan antara zakat yang dibayarkan masyarakat sebagai pelaksanaan kewajiban beragama dengan pajak yang dibayarkan kepada negara yang merupakan kewajiban kenegaraan bagi setiap warga negara. Meskipun dalam undang-undang ini masih terlihat keengganan pemerintah untuk turut campur dalam pengelolaan zakat yang dapat terlihat pada sanksi yang hanya diberikan kepada pengelola zakat saja, sedangkan kepada muzakki itu sendiri tidak ada sanksi yang dapat menjeratnya apabila tidak menunaikan zakat. Pemberlakuan zakat penghasilan sebagai pengurang penghasilan kena pajak jelas akan berpengaruh langsung terhadap penerimaan pemerintah dari sektor pajak. Semakin banyak umat islam yang membayar zakat akan

mengakibatkan semakin banyaknya pengurang penghasilan kena pajak. Sehingga apabila penghasilan kena pajak menjadi kecil dengan sendirinya pajak penghasilan yang diterima negara juga mengecil. Padahal saat ini pemerintah justru sedang berupaya memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak. Namun pada saat diberlakukan, terdapat kendala pelaksanaan undang-undang No 38 Tahun 1999 yang menyebutkan zakat yang telah dibayarkan kepada badan amil zakat atau lembaga amil zakat dikurangkan dari laba/pendapatan sisa kena pajak dari wajib pajak yang bersangkutan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, karena pada saat itu UU Pajak Penghasilan yang berlaku pada saat itu masih belum terdapat ketentuan yang mengatur perihal zakat tersebut dan pada saat itu belum terdapat peraturan pelaksanaannya sehingga hal tersebut tidak bisa dilaksanakan. Oleh karena itu, kemudian diterapkannya undang-undang pajak yang baru, yaitu Undang-undang No 17 Tahun 2000 yang diberlakukan mulai tahun 2001 tentang perubahan ketiga atas UU Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang menegaskan bahwa zakat atas penghasilan yang nyata-nyata dibayarkan kepada Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat yang dibentuk dan disahkan oleh pemerintah dapat dikurangkan atas penghasilan kena pajak dalam perhitungan pajak penghasilan orang pribadi maupun badan, dan zakat bukan merupakan termasuk obyek pajak bagi penerima zakat.

2.1.3 Pengetahuan Tentang Pajak

Pengaruh Pengetahuan Pajak merupakan tingkat pemahaman masyarakat mengenai informasi yang berkaitan dengan aturan dan hukum pajak dalam islam.

Di dalam islam, pajak dikenal dengan *Adh- Dharibah* yaitu pungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak. Dalam islam, pajak hukumnya tidak diperbolehkan kecuali dalam keadaan mendesak dan tujuannya untuk kemaslahatan umat. Sehingga, semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang pajak, maka seseorang tersebut akan semakin yakin bahwa zakat merupakan komponen yang tepat untuk mengurangi pajak. Pratiwi, Ayisah (2016) menyatakan bahwa Pengetahuan Pajak berpengaruh Terhadap Zakat sebagai pengurang pajak.

Pengetahuan Perpajakan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Jadi, secara umum pengetahuan perpajakan adalah segala sesuatu yang diketahui wajib pajak yang berkenaan dengan pajak. Pengetahuan Wajib Pajak mengenai perpajakan secara keseluruhan merupakan sesuatu yang sangat diharapkan. Witono, (2008) menemukan bahwa pengetahuan Wajib Pajak tentang pajak yang baik akan dapat memperkecil adanya tax evasion. Menurut Palil, (2005) semakin tinggi pengetahuan akan peraturan pajak, semakin tinggi pula nilai etika terhadap pajak. Hal ini menjadi kewajiban juga bagi Pemerintah untuk memberikan pemahaman kepada Wajib Pajak, mulai dari melakukan berbagai penyuluhan, sosialisasi dan penataran lainnya. Pengetahuan sebagian besar masyarakat akan masalah perpajakan masih dinilai sangat kurang. Hal ini disebabkan belum masuknya pengetahuan pajak dalam kurikulum pendidikan nasional dari bangku sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang dimulai dari pengenalan hingga penguasaan materi sebagai pelajaran wajib (kecuali untuk tingkat dan jurusan pendidikan tertentu) dianggap sebagai titik awal masalah penyebab

ketidaktahuan masyarakat akan pengetahuan pajak, sehingga menyebabkan ketidakpedulian mereka terhadap pajak dan akhirnya negara dan masyarakat itu sendiri yang akan dirugikan. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah telah berusaha untuk melakukan sosialisasi pajak kepada masyarakat. Hal ini didukung dengan Keputusan Dirjen Pajak No.KEP-114/PJ./2005 tanggal 1 Juli 2005 Tentang Pembentukan Tim Sosialisasi Perpajakan merupakan salah satu contoh dari usaha pemerintah untuk mencerdaskan masyarakat akan pengetahuan pajak. Namun, pemerintah tidak dapat bekerja sendirian dalam usaha untuk mencerdaskan masyarakat akan pengetahuan pajak.

2.1.3 Religiusitas

Religiusitas adalah bentuk komitmen moral yang mendorong seseorang berperilaku sesuai dengan ketaatan transendental tertentu. Hirschi & Stark (1969) menyatakan bahwa religiusitas mengatur dan mengarahkan perilaku individu yang sesuai dengan ajaran agama (religion). Sehingga semakin taat seseorang dengan agama yang dianutnya maka seseorang tersebut akan semakin yakin bahwa zakat merupakan komponen yang tepat untuk mengurangi pajak. Mohdali & Pope (2014) menemukan bahwa religiusitas mempengaruhi masyarakat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), religiusitas diartikan sebagai bentuk ketaatan pada agama. Emmons & Pultzian (2003) menjelaskan bahwa kekuatan sosial yang memiliki pengaruh kuat terhadap masyarakat adalah agama. Agama adalah salah satu aspek paling penting dalam masyarakat yang memotivasi setiap individu dalam berperilaku (Hanazae dan Ramezani, 2011). Agama sangat penting bagi

setiap individu dan dianggap sebagai pilar permanen yang ada dalam kehidupan beriman selamanya (Kharim, 2010). Memang, agama adalah salah satu aspek yang paling terlihat dalam masyarakat yang memotivasi setiap aspek gaya hidup, kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang (Hanazee dan Ramezani, 2011; Mokhlis, 2009). Khraim (2010) menyimpulkan bahwa religiusitas Islam adalah "tingkat komitmen, keterlibatan dan praktik individu secara internal dan eksternal terhadap prinsip-prinsip fundamental Islam." Keputusan manusia dipandu oleh agama (Hanazee, et al., 2011) yang dianggap sebagai faktor sosial paling berpengaruh yang mempengaruhi orang (Mukhtar dan Butt, 2012) dengan memberi mereka arahan yang membantu mereka untuk menafsirkan dan memahami arti sebenarnya dari kehidupan (Delener, 1994). Meskipun agama mempengaruhi keputusan manusia tetapi berbeda dari orang ke orang karena religiusitasnya (Mukhtar dan Butt, 2012) menyebutkan bahwa religiusitas individu dapat diukur dengan sejauh mana mereka beragama melalui komitmennya pada agamanya (Delener, 1990).

Dimensi religiusitas C.Y. Glock dan R Stark dalam buku *American Piety The Nature of Religious Commitment* sebagaimana dalam buku sosiologi Agama menyebutkan lima dimensi beragama, yakni :

- 1). Keyakinan

Dimensi berisikan pengharapan yang berpegang teguh pada teologis tertentu. Dimensi ini mengungkap hubungan manusia dengan keyakinan

terhadap rukun iman, kebenaran agama dan masalah-masalah ghaib yang diajarkan oleh agama.

2). Pengalaman/praktik

Dimensi ini berhubungan dengan sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual yang diperintahkan oleh agamanya.

3). Penghayatan

Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan tuhan, keyakinan menerima balasan dan hukuman, serta perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah dalam menjalani kehidupan.

4). Pengetahuan

Berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaranajaran agama dan kitab sucinya.

5). Konsekuensi

Berkaitan dengan kewajiban seseorang sebagai pemeluk agama untuk melaksanakan ajaran agamayang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti sikap dan tindakannya yang berlandaskan pada etika spiritual agama.

Dengan demikian pemahan seseorang tentang norma-norma syariah, terkhusus dengan kewajiban zakat, sangat mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Sehingga semakin baik sikap seseorang

terhadap suatu objek (kewajiban zakat), maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut.

2.1.4 Zakat Sebagai Pengurang Pajak

Antara zakat dan pajak terdapat perbedaan yang sangat mendasar, perbedaan tersebut adalah dari aspek kewajiban, aspek subyeknya, aspek peruntukan, aspek pemanfaatan, dan aspek tarif. Undang Undang Nomor 17 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan telah mencoba mengakomodir zakat pada Pasal 9 ayat (1) point g:

“Untuk menentukan besarnya Penghasilan Kena Pajak (PKP) tidak boleh dikurangkan harta yang dihibahkan, bantuan atau sumbangan, dan warisan, kecuali zakat atas penghasilan yang nyata-nyata dibayarkan oleh wajib pajak orang pribadi muslim dan atau badan milik muslim kepada BAZ dan LAZ yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa zakat yang diakui oleh UU Perpajakan hanya zakat atas penghasilan. Zakat atas penghasilan tersebut dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak. Menurut Agama Islam, jenis zakat bukan hanya zakat atas penghasilan, tetapi juga zakat atas harta benda lainnya. Implikasi lainnya adalah dalam perhitungan zakat perusahaan. Menurut ketentuan syari'at Islam, zakat perusahaan dihitung dari Laporan Neraca, bukan dari Laporan Laba Rugi. Harapannya adalah semua jenis zakat dapat dikurangkan dari pajak. Akan tetapi, dalam pasal 9 ayat (1) poin g UU No. 17 tahun 2000 tersebut, zakat diposisikan mirip

seperti biaya. Harapan para muzakki adalah zakat dapat diposisikan sebagai pengurang pajak (tax deductible), sehingga prinsip tidak ada pembayaran ganda, dapat menjadi kenyataan.

akhir ini, berkembang aspirasi untuk mengamandemen UU No. 38/1999 tentang Pengelolaan Zakat dan merevisi UU No. 17 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan terutama yang berkenaan dengan zakat sebagai pengurang pajak. Berbagai usulan telah disampaikan agar pembayaran zakat mengurangi kewajiban pajak. Keinginan tersebut sama sekali bukan tanpa dasar. Di negara-negara Amerika dan Eropa, donasi yang dikeluarkan perseorangan atau perusahaan diterima pemerintah sebagai bagian pembayaran pajak. Di Malaysia, zakat yang dibayarkan telah diakui sebagai pengurang pajak. Dengan insentif itu, para muzakki akan berlomba-lomba membayarkan zakatnya kepada lembaga amil zakat. (Hamidyah, 2007)

Ada kekhawatiran pada sebagian kalangan, bila zakat mengurangi pajak, maka perolehan pajak akan berkurang. Di satu sisi, jumlah zakat yang terhimpun akan meningkat, sementara di sisi lain jumlah pajak yang terhimpun akan berkurang. Padahal, sekitar 78% sumber dana APBN kita bersumber dari pajak. Jika jumlah pajak berkurang, maka hal tersebut akan memberikan efek negatif terhadap kondisi perekonomian

Terbentuknya persepsi dimulai dengan pengamatan yang melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan, dan menerima sesuatu hal yang kemudian seseorang menseleksi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya

menjadi suatu gambaran yang berarti. Terjadinya pengamatan ini dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau dan sikap seseorang dari individu. Dan biasanya persepsi ini hanya berlaku bagi dirinya sendiri dan tidak bagi orang lain. Selain itu juga persepsi ini tidak bertahan seumur hidup dapat berubah sesuai dengan perkembangan pengalaman, perubahan kebutuhan, dan sikap dari seseorang baik laki-laki maupun perempuan.

Melalui persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Persepsi itu merupakan aktivitas yang integrated, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu masyarakat akan ikut berperan dalam persepsi tersebut. Berdasarkan atas hal tersebut, dapat dikemukakan bahwa dalam persepsi itu sekalipun stimulusnya sama tetapi karena pengalaman tidak sama, kemampuan berpikir tidak sama, kerangka acuan tidak sama, adanya kemungkinan hasil persepsi antara individu dengan individu yang lain tidak sama.

Faktor-faktor yang berpengaruh pada persepsi adalah faktor internal yaitu perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, motivasi dan kerangka acuan. Sedangkan faktor eksternal adalah stimulus itu sendiri dan keadaan lingkungan dimana persepsi itu berlangsung. Kejelasan stimulus akan banyak berpengaruh pada persepsi. Bila stimulus itu berwujud benda-benda bukan manusia, maka ketepatan persepsi lebih terletak pada individu yang mengadakan persepsi karena benda-benda yang dipersepsi tersebut tidak ada usaha untuk mempengaruhi yang mempersepsi.

Mengenai pengertian masyarakat dalam kamus bahasa Inggris, masyarakat disebut society asal katanya socius yang berarti kawan. Arti yang lebih khusus, bahwa masyarakat adalah kesatuan sosial yang mempunyai kehidupan jiwa seperti adanya ungkapan-ungkapan jiwa rakyat, kehendak rakyat, kesadaran masyarakat dan sebagainya. Sedangkan jiwa masyarakat ini merupakan potensi yang berasal dari unsur-unsur masyarakat meliputi pranata, status dan peranansosial. Pengertian persepsi masyarakat dapat disimpulkan adalah tanggapan atau pengetahuan lingkungan dari kumpulan individu-individu yang saling bergaul berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur merupakan kebutuhan bersama berupa suatu sistem adat- istiadat yang bersifat kontinue dan terikat oleh suatu identitas bersama yang diperoleh melalui interpretasi data indera.

Sedangkan yang dimaksud dengan masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup dalam satu kesatuan dalam tatanan sosial masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat menurut Robbins mengemukakan bahwasannya ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat, yaitu:

1. Pelaku persepsi, bila seseorang memandang suatu objek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya dan penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi individu.
2. Target atau objek, karakteristik-karakteristik dan target yang diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Target tidak

dipandang dalam keadaan terisolasi, hubungan suatu target dengan latar belakangnya mempengaruhi persepsi seperti kecenderungan kita untuk mengelompokkan benda-benda yang berdekatan atau yang mirip

3. Situasi, dalam hal ini penting untuk melihat konteks objek atau peristiwa sebab unsur-unsur lingkungan sekitar mempengaruhi persepsi kita.

Maka dapat disimpulkan dari pemahaman diatas persepsi masyarakat setiap individu berbeda. Terlepas dari adanya kontroversi perlakuan PPH atas zakat, tampaknya masih diperlukan lagi adanya ketegasan mengenai petunjuk pelaksanaannya karena pemahaman ini belum keseluruhan dapat dimengerti oleh masyarakat. Dengan begitu kesimpangsiuran dan kemungkinan penyimpangan yang terjadi dalam praktik dapat diminimalkan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Hasil
Siti Syarifatun Maskhanah (2017)	Persepsi Masyarakat Muslim Kecamatan Kalidoni Kota Palembang Terhadap Zakat Sebagai Pengurang Pajak	Tingkat persepsi masyarakat muslim Kecamatan Kalidoni Kota Palembang cukup baik, hampir keseluruhan masyarakat muslim kecamatan kalidoni telah memahami Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yaitu pembayaran zakat dapat mengurangi pembayaran pajak. Hal ini dilihat dari persentase jumlah responden yang mendukung zakat sebagai pengurang pembayaran pajak.
Ali Muktiyanto dan Hendrian	Zakat Sebagai Pengurang Pajak	zakat hanya sebagai pengurang pajak penghasilan, bukan pengurang pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan

		penerapan zakat sebagai pengurang pajak penghasilan dan teknik akuntansinya.
Baznas (2011)	Faktor-Faktor Penentu Masyarakat Membayar Zakat Melalui Lembaga Formal dan Informal pada Masyarakat Kauman, Yogyakarta	72,8% masyarakat lebih memilih suka membayar zakat melalui lembaga tidak berbadan hukum atau informal, sisanya 27,2% menyalurkan zakat ke Lembaga Zakat. Hal tersebut menunjukkan masih rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Zakat.
Abdullah-Al-Mamun & Ahasanul Haque (2015)	Perception of Muslim Consumers towards Tax Deduction through Zakat in Malaysia: An Empirical Investigation on Muslims in Malaysia	Aspek halal-haram Syariah Islam memiliki pengaruh yang sangat positif terhadap persepsi konsumen muslim terhadap sistem potongan pajak. Selain itu, kesadaran hukum dan pengetahuan tentang pajak dan zakat berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi konsumen muslim terhadap sistem ini.
Nur Barizah Abu Bakar and Abdul Rahim Abdul Rahman	A Comparative Study of <i>Zakah</i> and Modern Taxation	<i>Zakat</i> sangat berbeda dari sistem perpajakan. <i>Zakat</i> bertujuan tidak hanya untuk mencapai pahala agama tetapi juga untuk menjadi bagian dari kebijakan fiskal negara modern dan berbagi peran yang lebih besar dalam menghilangkan ketidaksetaraan dalam masyarakat.
Rahmi Septiyani, Alfi Thorikatus Shofa, Zahida I'tisoma	Asumsi Zakat Sebagai Pengurang Pajak Dalam Instrumen Kebijakan	Zakat bisa menjadi salah satu instrumen pengurang pajak dalam

Billah	Fiskal Berdasarkan UU No 17 Tahun 2000	kebijakan fiskal, karena zakat memiliki potensi meningkatkan penerimaan negara yang cukup besar karena mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim.
--------	--	--

2.3. Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengetahuan Zakat

Abdullah-Al-Mamun & Ahsanul Haque (2015) yang dalam hal ini menyatakan bahwa pengetahuan tentang zakat memiliki berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi masyarakat muslim terhadap sistem ini. Lebih lanjut, pengetahuan tentang zakat yang baik akan memberikan *input* yang positif terkait kelebihan dan keuntungan yang masyarakat akan dapatkan jika sistem zakat sebagai pengurang pajak ini diterapkan di Indonesia. Abdullah-Al-Mamun (2015) juga mengatakan bahwa zakat adalah hal yang sangat penting dan kewajiban sosial kepada orang miskin dan orang-orang yang terpinggirkan dari masyarakat dan negara. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan zakat terhadap zakat sebagai pengurang pajak

Berdasarkan teori, penjelasan, dan bukti empiris di atas, dikembangkan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan tentang zakat terhadap zakat sebagai pengurang pajak.

H1 : Ada hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan tentang zakat terhadap zakat sebagai pengurang pajak.

2.3.2 Pengetahuan Tentang Pajak

Menurut Mar'ie Muhammad penetapan objek pajak dalam suatu undang-undang pajak harus memenuhi kriteria yaitu, bersifat pajak dan bukan retribusi , objek dan dasar pengenaan pajak tidak bertentangan dengan kepentingan umum, potensinya memadai, tidak memberikan dampak ekonomi yang negatif. Merujuk kepada konsepsi negara hukum, maka penetapan objek pajak dalam suatu undang-undang, harus memenuhi kriteria dan syarat tertentu yang disebut tatbestand. Menurut Rahmat Soemitro tatbestand diartikan sebagai sesuatu yang dikenakan pajak disebabkan karena adanya unsur keadaan, perbuatan atau peristiwa. Berdasarkan teori dan bukti empiris di atas, dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan tentang pajak terhadap pajak s zakat.

H2: Ada hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan tentang pajak dengan persepsi masyarakat muslim terhadap pajak melalui sistem zakat.

2.3.3 Religiusitas

Pada Penelitian yang dilakukan Sheila Aulia (2017) Kepercayaan, religiusitas dan pendapatan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat masyarakat pada Baznas Kabupaten Labusel. Hal tersebut

menunjukkan bahwa religiusitas terdapat pengaruh zakat sebagai pengurang pajak. Berdasarkan teori dan bukti empiris di atas, dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H0: Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas masyarakat terhadap zakat sebagai pengurang pajak.

H3: Ada hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas masyarakat terhadap zakat sebagai pengurang pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dirancang peneliti sebagai penelitian eksplanasi untuk menjelaskan pokok bahasan tentang Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Zakat, Pengetahuan Tentang Pajak, dan Religiusitas Terhadap Zakat Sebagai Pengurang Pajak di Palembang. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Masyarakat Palembang yang memiliki NPWP dan beragama Islam.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012). Data primer dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan masyarakat tentang zakat, pengetahuan tentang pajak, dan religiusitas terhadap zakat yang diajukan dalam bentuk kuesioner

Pendekatan penelitian ini bersifat deduktif karena dimaksudkan untuk menguji model yang diusulkan berdasarkan literatur terkini dan teori yang relevan. Dengan demikian mengadopsi paradigma positif dan mengumpulkan data primer. Karena data dikumpulkan dari berbagai daerah di Palembang melalui online, 250 jawaban lengkap sudah cukup. Untuk mengukur pendapatan responden digunakan skala likert mulai dengan teknik pengukuran skala likert dengan Pola sebagai berikut.

SS S RR TS STS

5	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Tidak Setuju

RR : Ragu- ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Setuju

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap zakat melalui system zakat. Penelitian ini mengacu pada indikator penelitian yang dilakukan oleh Abdullah-Al-Mamun & Ahasanul Haque (2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan masyarakat tentang zakat dan pajak serta religiusitas. Variabel dependen maupun independen pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert.

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Di samping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat

bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran
1	Pengetahuan Tentang Zakat (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan membayar zakat saya sangat yakin dengan kondisi ekonomi umat islam akan lebih baik 2. Saya harus membayar 2,5 % dari kekayaan saya jika zakat berlaku untuk saya 3. Saya percaya zakat hukumnya wajib di agama islam 4. Saya tahu minimum (nishab) harta yang dikenakan zakat dalam islam 	Skala likert 1-5
2	Pengetahuan Pajak (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang tarif pajak (%) menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia 2. Saya tahu jumlah setiap pajak yang harus saya bayar kepada pemerintah 3. Saya tahu bahwa Dirjen Pajak telah memberikan informasi yang cukup untuk memotivasi masyarakat muslim tentang system “Zakat Sebagai Pengurang Pajak” ini 4. Saya tahu bahwa lembaga zakat telah memberikan informasi yang cukup untuk memotivasi masyarakat muslim tentang system “Zakat Sebagai Pengurang Pajak” ini 	Skala likert 1-5
3	Religiusitas (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi dari buku-buku dan artikel-artikel tentang agama membuat saya memilih system “Zakat Sebagai Pengurang Pajak” ini 2. Kajian-kajian tentang agama memberikan pemahaman kepada saya untuk memilih kebijakan ini tanpa ragu 3. Di dalam agama saya, system “Zakat Sebagai Pengurang Pajak” ini lebih baik dan 	Skala likert 1-5

		<p>menguntungkan</p> <p>4. Saya merasa system “Zakat Sebagai Pengurang Pajak” ini merupakan salah satu tugas pemerintah di bidang keagamaan</p> <p>5. Saya yakin bahwa sistem “Zakat Sebagai Pengurang Pajak” ini adalah kebijakan yang bagus untuk umat islam</p> <p>6. Saya akan mengajak orang lain untuk menerima sistem “Zakat Sebagai Pengurang Pajak” ini karena saya merasa ini adalah hak mereka untuk tidak membayar lagi pajak ketika mereka telah menunaikan zakatnya</p>	
4	Zakat Sebagai Pengurang Pajak (Y)	<p>1. Saya rasa sistem “Zakat Sebagai Pengurang Pajak” ini bisa diterima</p> <p>2. Saya merasa nyaman saat menjalani sistem “Zakat Sebagai Pengurang Pajak” ini.</p> <p>3. Saya merasa diperlakukan adil oleh pemerintah karena saya dapat menghindari pajak berganda atas penghasilan saya</p> <p>4. Saya yakin sistem “Zakat Sebagai Pengurang Pajak” ini akan memotivasi umat islam untuk membayar zakat dan pajaknya</p> <p>5. Pemerintah mengizinkan masyarakat untuk menerima pengurangan pajak melalui jumlah zakat yang telah mereka bayarkan</p>	Skala likert 1-5

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat di kota Palembang yang beragama islam dan memiliki NPWP. Jumlah masyarakat kota Palembang yang beragama islam sebanyak 1.585.176 dan yang memiliki npwp sebanyak 537.497 (Sumber: www.pajak.go.id)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling*. Menurut Sugiyono (2001:60), *quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan, sampel diambil dengan memberikan jatah atau

quorum tertentu terhadap kelompok.

Pemilihan teknik *quota sampling* ini di karenakan jumlah populasi dan sampel yang besar dan waktu penelitian yang sedikit. Dalam hal ini, peneliti menentukan sampel sebanyak 250 responden.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan agar kuesioner yang disusun memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik, serta andal digunakan sebagai Instrumen penelitian. Tujuan lain yang dicapai pada tahapan ini adalah untuk memperoleh informasi awal yang berkaitan dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa. Uji validitas dimaksudkan agar instrumen dapat mengukur apa yang diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang kita ukur. Apabila validitas suatu alat ukur semakin tinggi, maka alat ukur tersebut semakin tinggi ketepatannya. Sedangkan uji reliabilitas, dimaksudkan agar data yang dihasilkan benarbenar dapat dihandalkan.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Teknik analisis

Data ini menggunakan berbagai uji analisis seperti statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

3.6.2 Persamaan Regresi

Persamaan regresi linier merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variable bebas/ *predictor* (X) dengan satu variabel tak bebas/ *response* (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus.

Persamaan regresi linier secara matematik diekspresikan oleh:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y : variable *response*

a : konstanta (intersep)

b : koefisien beta

X : variable bebas

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Pengujian normalitas ini akan dapat menentukan alat uji selanjutnya yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat diuji dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan membandingkan asymptotic significance dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lain, yaitu variabel bebas yang tidak orthogonal. Sedangkan variabel bebas yang bersifat orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi diantara sesamanya sama dengan nol (Sritua, 2006). Jika terdapat

korelasi yang sempurna diantara sesama variabel-variabel bebas yang kemudian nilai koefisien korelasi diantara sesama variabel bebas ini sama dengan satu, maka konsekuensinya adalah koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir, serta nilai standart error setiap koefisien regresi menjadi tak terhingga. Uji multikolinearitas dapat diukur dengan collinearity statistics dengan menggunakan Tolerance Value atau lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Dengan menggunakan VIF nilai yang terbentuk harus kurang dari 10 dan nilai tolerance harus lebih dari 0,1 atau 10%, bila tidak, maka terjadi multikolinearitas dan model regresi tidak layak untuk digunakan

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Santoso (2013), pengujian heteroskedastisitas dilakukan dalam sebuah model regresi dengan tujuan bahwa apabila suatu regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari setiap pengamatan. Jika varians residual dari pengamatan kepengamatan lainnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Jika varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yanglain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t (t-test) atau Uji Parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui diterima atau ditolakny

hipotesis. Uji t dilakukan pada tingkat signifikansi 5%, maka jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Selain itu bisa juga didapat dengan melihat t hitung dan t table. Apabila t hitung $>$ t tabel maka hipotesis diterima, dan sebaliknya jika t hitung $<$ t table maka hipotesis ditolak (Gozali, 2013)

3.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik (Sulaiman,2004). Pada penelitian ini, digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y), yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terhadap variabel dependennya.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai koefisien R² dimaksudkan untuk mengetahui presentasi besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. R-square adalah determinasi yang disesuaikan, artinya besarnya pengaruh variabel bebas yang telah dibebaskan dari pengaruh error term secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar adalah data primer. Data primer adalah data utama yang akan digunakan untuk analisis, diperoleh langsung dengan menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh responden yang dituju (target subjek). Kuesioner yang tersebar sebanyak 347 responden dan yang memenuhi persyaratan sebanyak 250 responden.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Umur Responden

Dari kuesioner yang telah terkumpul didapat karakteristik responden sebagai berikut: Berdasarkan dari pengelompokan responden yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1

Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase (%)
< 18 Tahun	3	0,9%
18 – 40 Tahun	266	76,7%
40 – 60 Tahun	72	20,7%
>60 tahun	6	1,7%

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa yang paling banyak mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah responden yang berumur 18 – 40 tahun yaitu sebanyak

266 responden (76,7%) Sedangkan sebanyak 72 responden (20,7%) mengisi kuesioner berumur, sebanyak 6 orang (1,7%) berumur di atas 60 tahun dan sebanyak 3 orang (0,9%) berumur di bawah 18 tahun.

4.2.2 Memiliki NPWP

Berdasarkan dari pengelompokan responden yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Memiliki NPWP

Memiliki NPWP	Jumlah	Persentase (%)
Ya	254	73,2 %
Tidak	93	26,8%

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa yang paling banyak mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki NPWP yaitu sebanyak 254 orang (73,2%) dan yang tidak memiliki npwp sebanyak 93 orang (26,8%)

4.2.3 Agama

Berdasarkan dari pengelompokan responden yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Agama

Agama	Jumlah	Persentase (%)
Muslim	344	99,1 %
Non Muslim	3	0,9 %

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa yang paling banyak mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah responden yang beragama islam yaitu sebanyak 344 orang (99,1%) dan yang non muslim sebanyak 3 orang (0,9%).

4.2.4 Pekerjaan

Berdasarkan dari pengelompokan responden yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	25	7,2 %
Wirausaha	65	18,7 %
PNS/TNI/POLRI	42	12,1%
Karyawan Swasta	122	35,2 %
Mahasiswa	48	13,9 %
Dosen/Guru	28	8,1 %
Lainnya	16	4,8 %

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa yang paling banyak mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah responden yang bekerjasebagai karyawan swasta 121 orang yaitu (34,9%). Sedangkan sebanyak 65 responden (11,5%) yang mengisi kuesioner bekerja sebagai wirausaha, sebanyak 45 responden (13%) sebagai mahasiswa,sebanyak 40responden (11,5%) bekerja sebagai pns/tni/polri, sebanyak

28 responden (7,2%) bekerja sebagai dosen/guru, sebanyak 25 responden (7,2%) sebagai ibu rumah tangga dan sebanyak 16 responden (4,8%) pekerja lainnya.

4.2.5 Penghasilan

Berdasarkan dari pengelompokan responden yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penghasilan

Penghasilan	Jumlah	Persentase (%)
Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000	147	42,4 %
Rp 3.000.000 – Rp 6.000.000	112	32,3 %
>Rp 6.000.000	38	11 %

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa yang paling banyak mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah responden yang berpenghasilan Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 yaitu sebanyak 144 responden (42,4%) Sedangkan sebanyak 112 responden (32,3%) mengisi kuesioner yang berpenghasilan Rp 3.000.000 – Rp 6.000.000, sebanyak 50 orang (14,4%) responden.

4.2.6 Pendidikan Terakhir

Berdasarkan dari pengelompokan responden yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	1	0.3%
SMP	2	0,6 %
SMA/SMK	152	43,8 %
D III	46	13,3%
S1	115	33,2 %
S2	27	7,8%
S3	2	0,6 %
Lainnya	1	0,3 %

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa yang paling banyak mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah responden yang berpendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 152 responden yaitu (43,8%). Sedangkan sebanyak 115 responden (33,2%) yang mengisi kuesioner yang pendidikan terakhir S1, sebanyak 46 responden (13,3%) yang pendidikan terakhir DIII, sebanyak 27 responden (7,8%) berpendidikan terakhir S2, sebanyak 2 responden (0,6%) berpendidikan terakhir S3, sebanyak 2 responden (0,6%) pendidikan terakhir SMP, sebanyak 1 responden (0,3%) berpendidikan terakhir SD dan sebanyak 1 responden (0,3%) yang berpendidikan lainnya.

4.3 Statistik Deskriptif

Pada statistik deskriptif ini akan dijelaskan mengenai hasil pernyataan dari 250 responden yang telah diajukan dalam kuesioner penelitian dimana akan

dibahas mengenai rata-rata dari setiap item maupun dari setiap variabel. Adapun hasil jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif

Variabel	n	STS	TS	N	S	SS	Rata- Rata		
							Per Item	Per Variabel	
Pengetahuan Tentang Zakat (X1)	1	250	0	0	2	116	135	4,53	4,45
	2	250	1	0	4	141	107	4,4	
	3	250	0	0	2	106	145	4,57	
	4	250	0	0	1	107	145	4,57	
	5	250	1	1	1	157	77	4,22	
Pengetahuan Tentang Pajak (X2)	1	250	3	7	87	120	26	3,59	3,55
	2	250	7	28	66	124	28	3,55	
	3	250	6	27	83	111	26	3,49	
	4	250	4	18	79	132	20	3,8	
Religiusitas (X3)	1	250	2	9	44	141	57	3,96	4,12
	2	250	1	3	20	158	71	4,17	
	3	250	1	7	28	146	71	4,1	
	4	250	1	3	28	146	75	4,15	
	5	250	1	1	19	149	83	4,2	
	6	250	2	4	29	145	73	4,12	
Persepsi tentang Zakat Pengurang Pajak (Y)	1	250	1	1	18	162	71	4,19	4,15
	2	250	1	2	21	162	67	4,15	
	3	250	2	4	31	150	66	4,08	
	4	250	2	2	15	168	66	4,16	
	5	250	1	3	20	160	69	4,16	

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah N 250 yang berarti jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 250 sampel. Selain itu, terlihat bahwa nilai rata-rata variabel pengetahuan zakat sebesar 4.45 yang berarti mayoritas responden setuju bahwa masyarakat Palembang mengerti tentang pengetahuan zakat dan paham berapa besaran zakat yang harus dibayar. Hal ini ditandai dengan item pernyataan ketiga dengan rata-rata 4.57. bahwa

masyarakat Palembang paham dan setuju zakat adalah kewajiban sosial bagi umat Islam.

Mayoritas masyarakat Muslim di Palembang setuju bahwa dengan membayar zakat kondisi perekonomian umat Islam akan lebih baik. Dapat dilihat dari 135 responden menjawab sangat setuju dengan nilai rata-rata variabel 4,35 dan mayoritas masyarakat Muslim di Palembang sadar bahwa harus mengeluarkan zakat sebesar minimum (nishab) hartanya. Variabel Religiusitas memiliki rata-rata sebesar 4,12 yang artinya sebagian besar responden setuju bahwa zakat sebagai pengurang pajak ini adalah kebijakan yang baik untuk umat Islam. Hal ini dapat dilihat dari 83 responden yang setuju dengan pernyataan tersebut. Mayoritas responden menilai bahwa zakat sebagai pengurang pajak ini merupakan salah satu tugas pemerintah di bidang keagamaan. 73 responden memilih setuju dengan pernyataan tersebut.

Sedangkan untuk variabel pengetahuan zakat mayoritas masyarakat Palembang beragama Islam yang memiliki NPWP masih belum paham dan mengerti dengan kebijakan serta besaran pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Hal ini ditandai dengan item pernyataan ke dua dengan rata-rata 3,55 bahwa masyarakat tidak setuju bahwa mereka dapat memahami kebijakan pemerintah.

Variabel zakat sebagai pengurang pajak memiliki rata-rata 4,15 yang artinya sebagian besar masyarakat Palembang setuju terhadap zakat sebagai pengurang pajak, hal ini ditandai dengan pernyataan zakat sebagai pengurang pajak ini akan memotivasi umat Islam untuk membayar zakat dan pajaknya. 168

responden memilih setuju. Mayoritas responden setuju bahwa pemerintah mengizinkan masyarakat untuk menerima pengurangan pajak melalui jumlah zakat yang telah mereka bayarkan

4.4 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Tabel 4.8
Uji Validitas

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Zakat (X1)			
1	0.757	0.208	VALID
2	0.694	0.208	VALID
3	0.787	0.208	VALID
4	0,773	0,208	VALID
5	0,575	0,208	VALID
Pengetahuan Pajak (X2)			
1	0.831	0.208	VALID
2	0.811	0.208	VALID
3	0.896	0.208	VALID
4	0.844	0.208	VALID
Religiusitas (X3)			
1	0.668	0.208	VALID
2	0.720	0.208	VALID
3	0.839	0.208	VALID
4	0.794	0.208	VALID
5	0.834	0.208	VALID
6	0,685	0,208	VALID
Persepsi Masyarakat Zakat Sebagai Pengurang Pajak (Y)			
1	0,800	0,208	VALID
2	0,876	0,208	VALID
3	0,680	0,208	VALID
4	0,852	0,208	VALID
5	0,822	0,208	VALID

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa R table dalam penelitian ini adalah 0.208 yang di dapatkan dengan cara jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 250 responden dikurangi dengan 2 ($df=n-2$), kemudian dilihat hasilnya padartabel dengansignifikansi5%(0.05)denganujiduasisi.Dariperhitungan tersebut didapatkan hasil dari masing-masing item pernyataan yang mempunyai r hitung yang lebih besar daripada r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Hal ini berarti bahwa seluruh item pernyataan kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4.4.2 UjiReliabilitas

Pada uji reliabilitas ini, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.6 (Nunnally dalam Ghozali, 2005: 42).

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
Pengetahuan Zakat (X1)	0,774	Reliabel
Pengetahuan Pajak (X2)	0,828	Reliabel
Religiusitas (X3)	0,788	Reliabel
Zakat Sebagai Pengurang Pajak (Y)	0,805	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha dari semua variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0.6 yaitu pengetahuan tentang

zakat sebesar 0.774, pengetahuan tentang pajak sebesar 0.828, religiusitas sebesar 0,788 dan persepsi masyarakat sebagai pengurang pajak sebesar 0.805. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat dikatakan sebagai uji kriteria ekonomi untuk mengetahui bahwa hasil estimasi asumsi dasar *linier* klasik. Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi ini, maka diharapkan koefisien-koefisien yang diperoleh menjadi penaksir mempunyai sifat efisiensi, *linier*, dan tidak biasa. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan 4 cara yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan dua cara untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis histogram dan normal p-plot. Analisis grafik dapat dilihat dengan grafik histogram yang menunjukkan pola distribusi normal. Untuk analisis p-plot dapat dilihat dari data yang menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan sebaliknya. Adapun hasil pengujian data normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.10**Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		253
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79808133
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.098
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas didapatkan Sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti data tidak normal. Namun, karena sampel data sebesar $250 > 30$, berarti sesuai dengan Teorema Limit Pusat (Central Limit Theorem) maka data diasumsikan normal. Teorema Limit Pusat (Central Limit Theorem) adalah sebuah teorema yang menyatakan bahwa kurva distribusi sampling (untuk ukuran sampel 30 atau lebih) akan berpusat pada parameter populasi dan akan memiliki semua sifat-sifat distribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan) antara variabel bebas (independen).

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013:105). Adapun hasil pengujian data dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Zakat (X1)	0.924	1.082
Pengetahuan Pajak (X2)	0.977	1.024
Religiusitas (X3)	0,904	1,106

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.10, maka dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari masing- masing variabel sebesar 0.9, dimana nilai ini lebih besar dari 0.10. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai VIF dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10, sehingga menunjukkan data dalam penelitian tidak mengalami multikolinieritas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.11

Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.001	.002		.405	.686
Zakat	.111	.067	.173	1.658	.098
Pajak	-.064	.029	-.186	-2.181	.054
Religiusitas	-.030	.024	-.112	-1.224	.222

c. Dependent Variable:ABS_RES

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel 4.11, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Pengetahuan Zakat (X1) adalah sebesar $0.98 > 0,05$, artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Kemudian nilai signifikansi variabel Pengetahuan Pajak (X2) adalah sebesar $0.54 > 0,05$, artinya dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, dan nilai signifikansi variabel Religiusitas (X3) adalah sebesar $0,222 > 0,05$, artinya dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.6 Uji Regresi Linier Berganda

Bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Regresi Linier Berganda

Variabel	Standardized Coefficients (Beta)	t hitung	Signifikan si
Constant	1,437		
Pengetahuan Zakat	0.059	2,620	0,009

Pengetahuan Pajak	0,041	0,701	0,484
Religiusitas	0,036	17,238	0,000

Berdasarkan tabel 4.12, maka diperoleh hasil analisis regresi berganda dari variabel pengetahuan zakat, pajak dan religiusitas terhadap zakat sebagai pengurang pajak sebagai berikut:

$$Y = 1.437 + 0.059X_1 + 0.041X_2 + 0.036X_3$$

Dari persamaan regresi linier diatas dapat di interpretasikan bahwa zakat sebagai pengurang pajak akan meningkat apabila pengetahuan tentang zakat, pengetahuan tentang pajak, dan religiusitas ditingkatkan dikarenakan masing-masing koefisien bernilai positif.

4.7 Koefisien Determinasi (R^2) dan Korelasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

Adapun hasil pengujian dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.13**Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimated
1	0.769 ^a	0.591	0.586	1,808

Berdasarkan tabel 4.13, maka dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0.769 atau 76.9 yang artinya nilai tersebut berada pada interval dengan koefisien 0.60 – 0.799 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen yaitu memiliki hubungan kategori kuat terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.591 atau 59.1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang zakat, pengetahuan tentang pajak, dan religiusitas berpengaruh terhadap zakat sebagai pengurang pajak sebesar 59.1%. Sedangkan sisanya 40.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka hipotesis ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi < 0.05 maka hipotesis diterima. Selain itu bisa juga didapat apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima, dan sebaliknya jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2013:98).

Tabel 4.14
Uji t

Variabel	Standardize d Coefficients (Beta)	t hitung	Signifikansi
Pengetahuan Zakat	0.059	2,620	0,009
Pengetahuan Pajak	0.041	0,701	0,484
Religiusitas	0,036	17,238	0,000

Berdasarkan tabel 4.14, maka dapat dijelaskan pengaruh antara variabel lokasi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan adalah:

a. Pengetahuan Zakat(X1)

Nilai signifikansi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang zakat (X1) sebesar 0.009. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan zakat secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap zakat sebagai pengurang pajak.

b. Variabel Pengetahuan Pajak(X2)

Nilai signifikansi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak (X2) sebesar 0.484. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap mengenai zakat sebagai pengurang pajak..

c. Variabel Religiusitas

Nilai signifikansi menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X3) sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel

religiusitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap zakat sebagai pengurang pajak.

4.8.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $F < 0.05$ maka menunjukkan bahwa variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Selain itu jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima (Ghozali, 2013:98). Adapun pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji F

Model	F hitung	Signifikansi
1	119,912	0.000 ^b

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.15, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang di peroleh sebesar $0.000 < 0.005$. Hal ini berarti bahwa pengetahuan zakat, pengetahuan tentang pajak dan religiusitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap zakat sebagai pengurang pajak

4.9 Pembahasan Hasil Penelitian

4.9.1 Pengaruh Pengetahuan Zakat terhadap zakat sebagai pengurang pajak

Berdasarkan hasil analisis uji t yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan zakat (X1) sebesar 0.009. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan zakat secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap zakat sebagai pengurang pajak. Selain itu, berdasarkan analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata variabel variabel pengetahuan zakat sebesar 4.45 yang berarti masyarakat Palembang memiliki pemahaman yang baik tentang zakat dan mengerti berapa besaran zakat yang harus dibayar.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Abdullah-Al-Mamun & Ahsanul Haque (2015) yang dalam hal ini menyatakan bahwa pengetahuan tentang zakat memiliki pengaruh positif terhadap persepsi masyarakat muslim terhadap sistem ini. Lebih lanjut, pengetahuan tentang zakat yang baik akan memberikan *input* yang positif terkait kelebihan dan keuntungan yang masyarakat akan dapatkan jika sistem zakat sebagai pengurang pajak ini diterapkan di Indonesia.

Abdullah-Al-Mamun (2015) juga mengatakan bahwa zakat adalah hal yang sangat penting dan kewajiban sosial kepada orang miskin dan orang-orang yang terpinggirkan dari masyarakat dan negara. Ini juga merupakan basis fundamental ekonomi Islam untuk membawa keseimbangan antara si kaya dan si miskin dari masyarakat dan juga untuk memperkuat total perekonomian bangsa dan sudut pandang dunia yang luas. Meskipun memiliki pertimbangan penting tersebut, namun sangat disayangkan bahwa hampir semua negara mayoritas Muslim tidak mengumpulkan dan mendistribusikan zakat dengan baik meskipun

memiliki persepsi positif terhadap potongan pajak melalui sistem zakat ini.

4.9.2 Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap sistem zakat sebagai pengurang pajak

Berdasarkan hasil analisis uji t yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak (X2) sebesar 0.484. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap zakat sebagai pengurang pajak. Selain itu, berdasarkan analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata variabel variabel pengetahuan tentang pajak sebesar 3.35 yang artinya masyarakat Palembang tidak cukup memiliki pemahaman yang baik tentang perpajakan.

Hardiningsih (2011) berpendapat pengetahuan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan adalah cara wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang telah ada. Wajib pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan secara jelas cenderung akan menjadi wajib pajak yang tidak taat. Dalam hal ini, semakin paham wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, maka semakin paham pula wajib pajak terhadap keuntungan dan kelebihan sistem zakat sebagai pengurang pajak ini. Abdullah-Al-Mamun (2015) menambahkan, sistem sistem zakat sebagai pengurang pajak mampu menghilangkan pajak berganda dan lebih memotivasi masyarakat untuk mengeluarkan zakatnya.

4.9.3 Pengaruh Religiusitas terhadap zakat sebagai pengurang pajak

Berdasarkan hasil analisis uji t yang dilakukan, Nilai signifikansi menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X3) sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap zakat sebagai pengurang pajak. Selain itu, berdasarkan analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata variabel religiusitas sebesar 4.12 yang berarti masyarakat Palembang telah memiliki sisi religius yang baik.

Religiusitas merupakan faktor dari dalam diri individu dimana pemahaman tiap individu dalam menganut dan melaksanakan ajaran agama berbeda satu sama lain. Religiusitas sangat erat hubungannya dengan kehidupan batin manusia. Sikap keagamaan yang muncul dalam diri seseorang akan mendorong dirinya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatan masing-masing individu terhadap agamanya. Hal ini yang menyebabkan religiusitas mempengaruhi minat membayar zakat. Semakin religius seseorang, maka semakin mudah baginya untuk menerima ketentuan-ketentuan yang telah diatur didalam agamanya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidiq (2015) menyatakan bahwa tingkat religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai zakat sebagai pengurang pajak, hasil analisis semua item pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan valid dan reliabel. Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Selain itu hipotesis di uji dengan uji regresi berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka simpulan yang dapat dikemukakan adalah:

1. Dari hasil analisis uji t, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang zakat dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi masyarakat Palembang mengenai sistem zakat sebagai pengurang pajak. Sedangkan variabel pengetahuan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap zakat sebagai pengurang pajak.
2. Dari hasil analisis uji F, menunjukkan bahwa bahwa pengetahuan tentang zakat, pengetahuan tentang pajak dan religiusitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap zakat sebagai pengurang pajak.
3. Variabel pengetahuan tentang zakat, pengetahuan tentang pajak, dan religiusitas berpengaruh terhadap zakat sebagai pengurang pajak sebesar 59.1%. Sedangkan sisanya 40.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model

penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diambil, peneliti memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi upaya peningkatan pemahaman mengenai zakat dan perpajakan, sebagaiberikut:

1. Upaya peningkatan pemahaman pembayaran zakat dan pembayaran pajak terhadap masyarakat luas masih terus diperhatikan dan ditingkatkan, mengingat hasil analisa menunjukkan bahwa ada hubungan antara pembayaran zakat terhadap pengurang pembayaran pajak.
2. Perlu adanya perhatian yang lebih intensif dari pihak pemerintah dalam rangka mendorong dan memfasilitasi agar pengelolaan zakat yang dilakukan Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat dapat dilakukan secara profesional, amanah dan transparan, sehingga tujuan pengelolaan zakat akan dapattercapai.
3. Bagi penelitian selanjutnya perlu menambahkan dan mengembangkan atribut atau variabel dalam penelitian ini agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya bagi pengembangan pemahaman mengenai zakat dan perpajakan. Selain itu, penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan sampel yang lebih besar, dengan cakupan wilayah yang lebih luas lagi sehingga hasilnya dapat digeneralisasi dengan lebih baiklagi.

Daftar Pustaka

- Hardiningsih, Pancawati. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol 3 (1), pp 126-142.*
- Haque, A.-A.-M. &. (2015). Perception of Muslim Consumers towards Tax Deduction through Zakat in Malaysia: An Empirical Investigation on Muslims in Malaysia. *The First International Conference On Shari'ah Oriented Public Policy In Islamic Economic System (Icosopp 2015.)*
- Ismail, M. Y. (2017). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pengetahuan Zakat Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Volume 9, Nomor 02, September 2017 , 21.*
- Maskhanah, S. S. (2017). Persepsi Masyarakat muslim kecamatan kalidoni kota palembang terhadap zakat sebagai pengurang pajak. 92.
- Musa, A. (2016). Zakat Sebagai Pendapatan Asli Daerah Dalam Undang-Undang Pemerintahan Aceh. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum Vol. 18, No. 3, (Desember, 2016), pp. 403-415. , 13.*
- Rahman, N. B. (2013). A Comparative Study of Zakah and Modern Taxation. *J.KAU: Islamic Econ., Vol.20 No.01 , 16.*
- Ramadan, A. M. (2019). Faktor Religiusitas dalam Membayar Pajak & Zakat. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 15 No. 2 Desember 2019 , 13.*

- Turmudi, M. (2015). Pajak Dalam Perspektif Hukum Islam (Analisa Perbandingan Pemanfaatan Pajak Dan Zakat). *Jurnal Al- 'Adl Vol. 8 No. 1, Januari 2015* , 15.
- Djarmiko, H. (2019). Re-formulation zakat system as tax reduction in Indonesia. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 9(1), 135.
- Nugroho, A. S., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh religiusitas, pendapatan, pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi melalui Baznas dengan faktor usia sebagai variabel moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955–966.
- Hairunnizam wahid, sanep ahmad, & mohd ali mohd noor. (2007). Kesedaran Membayar Zakat Pendapatan Di Malaysia. *Islamiyyat*, 29, 53–70.
- Musaif, B. R., Akuntansi, D., Ekonomika, F., Diponegoro, U., Prof, J., & Sh, S. (2020). *PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK MUSLIM TERHADAP (Studi Empiris Wajib Pajak Muslim di Kabupaten Kendal)*. 9(4), 1–15.

Lampiran 1. Kuesioner

1.1 Profil Responden

1. Nama Responden :(boleh tidak di isi)
2. Alamat Responden : (boleh tidak di isi)
3. Jenis Kelamin : () Laki-Laki () Perempuan
4. Memiliki NPWP : () Ya () Tidak
3. Usia Responden : () < 20 Tahun () 21- 30 Tahun () 31 – 50 Tahun
() > 50Tahun
4. Pendidikan Terakhir : () SD () SMP () SMA () D3 () S1 () S2 () S3
5. Penghasilan : () Rp. 1.000.000 – Rp 3.000.000
() Rp. 3.000.000 – Rp 6.000.000
() > Rp. 6.000.0000
6. Pekerjaan : () Ibu Rumah Tangga () Wirausaha () Mahasiswa
() PNS/TNI/POLRI () Karyawan Swasta
() Dosen/Guru () Lainnya.....

1.2 KUESIONER

Keterangan cara pengisian :

Berilah tanda X untuk setiap pernyataan ini sesuai dengan kenyataan dalam pelayanan pada kolom :

(STS) Sangat Tidak Setuju **(TS)** Tidak Setuju **(RR)** Ragu-ragu

(S) Setuju **(SS)** Sangat Setuju

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	RR	S	SS
Pengetahuan Zakat						
X1.1	Dengan membayar zakat saya sangat yakin dengan kondisi ekonomi umat islam akan lebih baik					
X1.2	Saya harus membayar 2,5 % dari kekayaan saya jika zakat berlaku untuk saya					
X1.3	Saya percaya zakat hukumnya wajib di agama islam					
X1.4	Saya tahu minimum (nishab) harta yang dikenakan zakat dalam islam					
Pengetahuan Pajak						
X2.1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang tarif pajak (%) menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia					
X2.2	Saya tahu jumlah setiap pajak yang harus saya bayar kepada pemerintah					
X2.3	Saya tahu bahwa Dirjen Pajak telah memberikan informasi yang cukup untuk memotivasi masyarakat muslim tentang system "Zakat sebagai Pengurang Pajak" ini					
X2.4	Saya tahu bahwa lembaga zakat telah memberikan informasi yang cukup untuk memotivasi masyarakat muslim tentang system " Zakat Sebagai Pengurang Pajak" ini.					
Religiusitas						
X3.1	Informasi dari buku-buku dan artikel-artikel tentang agama membuat saya memilih system " Zakat Sebagai Pengurang Pajak" ini.					
X3.2	Kajian-kajian tentang agama memberikan pemahaman kepada saya untuk memilih kebijakan ini tanpa ragu					
X3.3	Di dalam agama saya, system "Zakat Sebagai Pengurang Pajak" ini lebih baik dan menguntungkan					
X3.4	Saya merasa system "Zakat Sebagai Pengurang Pajak" ini merupakan salah satu tugas pemerintah di bidang keagamaan					
X3.5	Saya yakin bahwa sistem "Zakat Sebagai Pengurang Pajak" ini adalah kebijakan yang bagus untuk umat islam					
X3.6	Saya akan mengajak orang lain untuk menerima sistem "Zakat Sebagai Pengurang Pajak" ini karena saya merasa ini adalah hak mereka untuk tidak membayar lagi pajak ketika mereka telah menunaikan zakatnya					
Zakat Sebagai Pengurang Pajak						
Y.1	Saya rasa sistem "Zakat Sebagai Pengurang Pajak ini bisa					

	diterima					
Y.2	Saya merasa nyaman saat menjalani sistem “Zakat Sebagai Pengurang Pajak” ini.					
Y.3	Saya merasa diperlakukan adil oleh pemerintah karena saya dapat menghindari pajak berganda atas penghasilan saya					
Y.4	Saya yakin sistem “Zakat Sebagai Pengurang Pajak” ini akan memotivasi umat islam untuk membayar zakat dan pajaknya					
Y.5	Pemerintah mengizinkan masyarakat untuk menerima pengurangan pajak melalui jumlah zakat yang telah mereka bayarkan.					

2. Lampiran Tabulasi Data

No	Pengetahuan Zakat					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	4	4	4	5	5	22
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	5	5	5	23
4	5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	5	5	4	22
8	4	5	5	5	4	23
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	5	4	5	5	4	23
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	4	24
14	5	5	5	5	4	24
15	5	4	5	5	4	23
16	5	5	5	5	4	24
17	4	4	5	5	4	22
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	5	4	4	5	4	22
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	4	24
23	5	5	5	5	4	24

24	5	4	5	5	4	23
25	5	4	4	5	5	23
26	5	5	4	5	4	23
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	5	4	5	4	3	21
30	5	5	5	5	4	24
31	5	5	5	4	5	24
32	5	5	5	5	5	25
33	4	5	4	5	4	22
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	4	4	4	22
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	4	24
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	4	24
43	4	4	5	4	4	21
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	4	24
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	4	4	4	4	21
50	5	5	5	5	4	24
51	4	5	5	5	4	23
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	5	5	4	22
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	4	4	23
57	5	5	5	5	4	24
58	5	4	5	5	5	24
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	3	3	3	17
61	5	5	5	5	1	21
62	5	3	5	5	5	23
63	4	4	4	5	4	21
64	5	5	5	5	4	24

65	5	5	5	5	3	23
66	4	4	4	5	5	22
67	5	5	5	5	3	23
68	5	5	5	5	5	25
69	4	4	4	4	4	20
70	5	5	5	5	4	24
71	5	5	5	5	4	24
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	4	24
75	5	5	5	5	2	22
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	5	5	25
78	5	4	5	5	5	24
79	5	5	5	5	4	24
80	5	4	5	5	4	23
81	5	4	5	5	4	23
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	4	4	4	20
85	5	5	5	5	4	24
86	3	4	4	4	4	19
87	5	5	5	5	4	24
88	4	4	5	5	4	22
89	4	3	3	4	4	18
90	5	4	4	5	4	22
91	5	5	5	5	3	23
92	4	4	5	5	4	22
93	5	5	5	5	5	25
94	5	4	5	5	5	24
95	4	4	5	5	5	23
96	5	5	5	5	3	23
97	5	5	5	5	5	25
98	4	4	5	5	5	23
99	4	4	5	4	4	21
100	5	4	5	4	4	22
101	4	4	4	5	4	21
102	5	5	4	4	5	23
103	5	1	5	5	3	19
104	5	5	5	5	4	24
105	4	4	4	4	4	20

106	5	5	5	5	4	24
107	5	5	5	5	5	25
108	5	5	5	5	4	24
109	5	5	5	5	5	25
110	4	5	5	5	4	23
111	5	5	5	5	5	25
112	4	4	5	5	4	22
113	4	5	5	5	5	24
114	5	5	5	5	5	25
115	5	5	5	5	3	23
116	5	5	5	5	4	24
117	5	5	5	5	4	24
118	5	5	5	5	5	25
119	5	4	5	5	4	23
120	4	4	4	4	4	20
121	4	4	4	5	3	20
122	5	5	5	5	5	25
123	4	5	4	5	4	22
124	4	4	4	4	4	20
125	5	4	5	4	4	22
126	5	5	5	5	3	23
127	3	3	5	5	3	19
128	5	5	5	5	5	25
129	4	4	5	5	3	21
130	5	5	5	5	5	25
131	4	4	4	4	4	20
132	5	5	5	5	5	25
133	5	4	5	5	3	22
134	5	4	5	5	5	24
135	4	4	5	5	3	21
136	5	5	5	5	5	25
137	5	5	5	5	4	24
138	4	4	5	5	5	23
139	4	3	4	5	4	20
140	5	5	5	5	5	25
141	5	5	5	5	5	25
142	5	4	5	5	5	24
143	5	5	5	5	5	25
144	4	4	5	4	4	21
145	5	5	5	5	5	25
146	4	5	5	5	3	22

147	5	5	5	5	4	24
148	4	4	4	4	4	20
149	5	5	5	4	3	22
150	4	4	4	4	4	20
151	4	4	4	4	4	20
152	5	5	5	5	5	25
153	5	4	5	5	5	24
154	5	4	5	5	4	23
155	5	5	5	5	5	25
156	4	4	4	4	4	20
157	4	4	4	5	4	21
158	5	4	4	4	4	21
159	5	5	5	5	5	25
160	5	5	5	5	5	25
161	5	5	5	5	5	25
162	5	4	5	5	5	24
163	4	4	5	4	4	21
164	4	4	5	5	4	22
165	4	4	4	4	4	20
166	4	4	4	4	4	20
167	4	4	5	4	4	21
168	4	4	4	4	4	20
169	4	4	5	4	4	21
170	4	4	4	4	4	20
171	4	4	4	4	4	20
172	5	4	5	4	4	22
173	4	4	4	4	4	20
174	5	5	4	4	4	22
175	5	4	4	4	4	21
176	4	4	4	4	4	20
177	4	4	4	4	4	20
178	4	4	4	4	4	20
179	4	4	4	5	5	22
180	4	4	4	4	4	20
181	5	5	5	4	4	23
182	5	5	5	5	5	25
183	4	4	4	4	4	20
184	5	5	5	5	5	25
185	4	4	4	4	4	20
186	5	4	4	4	4	21
187	5	5	5	4	4	23

189	4	4	5	4	4	21
190	4	4	4	4	4	20
191	4	4	5	5	5	23
192	4	4	5	4	4	21
193	5	4	4	4	4	21
194	4	4	4	4	4	20
195	4	4	4	4	4	20
196	4	4	4	4	4	20
197	4	4	4	5	3	20
198	5	5	5	5	4	24
199	4	4	4	4	4	20
200	5	4	4	4	5	22
201	4	4	4	4	4	20
202	5	4	5	5	5	24
203	5	5	5	5	5	25
204	4	4	4	4	4	20
205	4	4	4	4	4	20
206	5	5	5	5	4	24
207	4	4	4	4	4	20
208	4	4	4	4	4	20
209	5	4	5	5	5	24
210	4	4	4	4	4	20
211	4	4	4	4	4	20
212	4	4	4	4	4	20
213	4	4	4	4	4	20
214	5	5	5	4	4	23
215	5	5	5	5	5	25
216	4	4	4	4	4	20
217	5	5	5	5	5	25
218	4	4	4	4	4	20
219	5	4	4	4	4	21
220	5	5	5	4	4	23
221	4	4	5	4	4	21
222	4	4	4	4	4	20
223	4	4	5	5	5	23
224	4	4	5	4	4	21
225	5	4	4	4	4	21
226	4	4	4	4	4	20
227	4	4	4	4	4	20
228	4	4	4	4	4	20
229	4	4	4	5	3	20

230	5	5	5	5	4	24
231	4	4	4	4	4	20
232	5	4	4	4	5	22
233	5	4	5	4	4	22
234	4	4	4	5	4	21
235	5	5	4	4	5	23
236	5	1	5	5	3	19
237	5	5	5	5	4	24
238	4	4	4	4	4	20
239	5	5	5	5	4	24
240	5	5	5	5	5	25
241	5	5	5	5	4	24
242	5	5	5	5	5	25
243	4	5	5	5	4	23
244	5	5	5	5	5	25
245	4	4	5	5	4	22
246	4	5	5	5	5	24
247	5	5	5	5	5	25
248	5	5	5	5	3	23
249	5	5	5	5	4	24
250	5	5	5	5	4	24

No	Pengetahuan Pajak				Total
	P1	P2	P3	P4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	5	5	18
3	4	4	3	4	15
4	4	3	3	2	12
5	5	5	5	5	20
6	3	3	5	5	16
7	4	3	4	4	15
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	3	3	1	1	8
11	4	4	4	4	16
12	3	3	3	3	12
13	4	5	4	3	16
14	3	4	3	3	13
15	4	4	2	2	12
16	4	4	2	2	12

17	4	4	3	3	14
18	4	4	4	3	15
19	2	4	3	3	12
20	3	3	3	3	12
21	3	3	3	3	12
22	3	5	4	4	16
23	2	5	3	3	13
24	3	4	3	4	14
25	4	4	3	3	14
26	3	3	3	3	12
27	4	5	4	4	17
28	4	2	5	3	14
29	3	3	3	4	13
30	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	20
32	3	4	3	3	13
33	4	4	3	4	15
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	3	3	2	3	11
37	4	4	4	4	16
38	2	2	1	2	7
39	2	2	2	2	8
40	3	3	1	2	9
41	4	4	4	4	16
42	3	3	3	3	12
43	3	3	3	3	12
44	5	5	5	5	20
45	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20
47	4	4	4	4	16
48	3	3	3	4	13
49	2	2	3	3	10
50	4	4	3	3	14
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	3	3	5	15
54	3	3	4	3	13
55	2	4	3	3	12
56	4	4	4	4	16
57	4	3	3	4	14

58	4	4	4	4	16
59	2	2	2	3	9
60	3	3	3	3	12
61	1	1	1	1	4
62	5	5	5	5	20
63	4	4	4	4	16
64	4	5	5	5	19
65	3	3	3	3	12
66	4	4	4	4	16
67	4	4	3	3	14
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	2	4	4	4	14
71	3	3	2	3	11
72	3	3	3	4	13
73	5	5	5	3	18
74	4	4	2	4	14
75	5	2	2	5	14
76	4	4	4	4	16
77	4	4	4	4	16
78	4	4	3	3	14
79	2	2	2	2	8
80	4	4	3	3	14
81	3	3	2	3	11
82	4	4	4	4	16
83	1	3	2	2	8
84	3	2	2	4	11
85	3	4	4	4	15
86	2	2	2	2	8
87	4	4	4	4	16
88	4	3	3	3	13
89	3	4	3	3	13
90	3	3	3	3	12
91	2	2	2	2	8
92	4	4	4	4	16
93	4	4	4	4	16
94	4	3	4	4	15
95	3	3	4	4	14
96	2	2	2	2	8
97	4	4	4	4	16
98	4	5	4	4	17

99	4	4	4	4	16
100	3	3	3	3	12
101	2	3	3	3	11
102	5	4	4	4	17
103	5	4	5	5	19
104	4	4	5	4	17
105	4	3	3	3	13
106	4	4	3	3	14
107	1	2	5	5	13
108	4	4	4	4	16
109	5	5	3	3	16
110	4	4	4	4	16
111	4	4	3	3	14
112	3	4	3	4	14
113	4	5	5	4	18
114	3	3	3	2	11
115	5	5	5	5	20
116	4	4	3	3	14
117	4	4	4	4	16
118	3	4	3	3	13
119	3	3	3	3	12
120	4	4	4	4	16
121	3	3	3	3	12
122	5	5	5	5	20
123	5	5	5	5	20
124	4	4	4	4	16
125	4	4	3	4	15
126	2	2	2	2	8
127	5	5	3	1	14
128	5	5	5	5	20
129	3	3	3	4	13
130	4	4	4	4	16
131	3	3	3	3	12
132	5	5	5	4	19
133	3	4	4	4	15
134	5	5	4	4	18
135	2	2	2	3	9
136	2	2	2	2	8
137	3	3	3	3	12
138	4	5	5	4	18
139	3	3	4	3	13

140	4	4	2	4	14
141	4	5	4	4	17
142	4	4	4	4	16
143	4	4	4	4	16
144	4	3	3	3	13
145	5	5	4	4	18
146	3	3	2	2	10
147	3	3	2	2	10
148	4	4	2	2	12
149	3	2	2	4	11
150	4	4	4	4	16
151	4	4	4	4	16
152	3	4	5	4	16
153	5	5	5	5	20
154	4	4	4	4	16
155	5	4	4	4	17
156	4	4	4	4	16
157	3	3	3	3	12
158	3	2	3	3	11
159	3	3	3	3	12
160	3	3	4	3	13
161	5	5	5	5	20
162	3	1	2	3	9
163	4	4	5	4	17
164	4	4	4	4	16
165	4	4	4	4	16
166	4	4	4	4	16
167	4	4	4	4	16
168	5	4	4	4	17
169	4	4	4	4	16
170	4	4	4	4	16
171	4	4	4	4	16
172	3	3	3	4	13
173	4	4	4	4	16
174	4	2	4	4	14
175	4	3	4	4	15
176	4	4	4	4	16
177	3	2	4	4	13
178	4	4	4	4	16
179	3	2	3	4	12
180	3	3	4	4	14

181	4	1	3	3	11
182	3	2	3	3	11
183	3	4	4	4	15
184	3	2	3	3	11
185	4	4	2	2	12
186	3	3	3	3	12
187	3	3	3	3	12
189	3	4	3	4	14
190	3	4	3	3	13
191	3	3	4	3	13
192	3	3	3	4	13
193	3	1	3	4	11
194	4	4	4	4	16
195	3	3	4	4	14
196	3	3	4	4	14
197	5	5	5	5	20
198	4	3	3	3	13
199	3	4	4	4	15
200	4	3	3	3	13
201	3	4	4	4	15
202	4	3	3	3	13
203	4	3	2	3	12
204	3	4	4	4	15
205	4	3	2	3	12
206	4	3	3	3	13
207	4	4	4	4	16
208	3	4	4	4	15
209	4	4	4	4	16
210	4	4	4	4	16
211	4	4	4	4	16
212	4	4	4	4	16
213	4	4	4	4	16
214	4	4	4	4	16
215	4	4	4	4	16
216	4	4	4	4	16
217	5	5	5	4	19
218	5	5	5	5	20
219	4	4	4	4	16
220	5	5	5	5	20
221	4	4	4	4	16
222	5	4	4	4	17

223	5	5	5	4	19
224	4	4	5	4	17
225	4	4	4	4	16
226	4	4	5	5	18
227	4	4	5	4	17
228	4	4	4	4	16
229	4	4	4	4	16
230	5	4	5	4	18
231	4	4	4	4	16
232	5	5	4	4	18
233	5	4	4	4	17
234	4	4	4	4	16
235	4	4	4	4	16
236	4	4	4	4	16
237	4	4	4	5	17
238	4	4	4	4	16
239	5	5	5	4	19
240	5	5	5	5	20
241	4	4	4	5	17
242	5	5	5	5	20
243	4	4	4	4	16
244	5	4	4	4	17
245	5	4	5	4	18
246	4	4	4	5	17
247	5	5	4	4	18
248	5	5	5	5	20
249	4	4	5	5	18
250	4	4	4	4	16

No	Religiusitas						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	4	4	4	4	5	25
2	5	5	5	5	5	2	27
3	3	3	3	3	4	4	20
4	4	4	4	4	5	5	26
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	4	4	2	22
8	4	2	4	4	4	4	22
9	4	4	5	5	4	4	26

10	5	5	5	5	5	4	29
11	4	5	4	3	4	3	23
12	4	4	4	4	5	4	25
13	4	4	4	5	5	4	26
14	3	4	3	4	4	3	21
15	4	3	4	5	5	4	25
16	2	2	4	4	5	4	21
17	3	4	4	4	4	4	23
18	3	4	4	4	4	4	23
19	3	3	3	3	3	3	18
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	4	5	4	4	27
22	4	4	4	5	4	4	25
23	3	3	4	3	3	3	19
24	4	4	5	5	5	5	28
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	5	3	4	5	3	24
27	4	4	5	4	5	4	26
28	5	4	3	3	4	4	23
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	5	4	4	4	4	25
31	4	5	4	4	4	5	26
32	4	5	5	5	5	5	29
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	5	5	5	5	5	30
37	4	5	5	5	5	5	29
38	4	4	4	3	3	4	22
39	3	3	3	3	3	3	18
40	3	4	3	3	4	3	20
41	4	4	4	4	4	4	24
42	3	4	4	5	5	5	26
43	4	4	4	3	4	3	22
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	4	5	5	29
46	5	5	5	5	5	5	30
47	3	4	3	3	3	3	19
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	3	4	3	22

51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	4	4	4	4	3	22
53	5	4	4	4	4	4	25
54	3	4	3	3	3	3	19
55	4	3	4	4	3	3	21
56	4	4	4	5	5	5	27
57	4	5	5	5	5	4	28
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	3	23
60	4	4	4	4	4	4	24
61	1	5	5	5	5	5	26
62	4	5	4	4	4	4	25
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	5	5	5	5	5	29
65	4	4	3	4	4	4	23
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	5	5	4	5	5	29
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	4	4	4	4	4	25
71	3	3	3	3	3	3	18
72	5	5	5	3	4	4	26
73	3	5	5	5	5	1	24
74	3	4	4	5	4	2	22
75	5	5	5	5	5	5	30
76	4	3	4	4	4	4	23
77	4	4	3	4	4	5	24
78	5	5	5	5	5	4	29
79	3	4	3	3	3	3	19
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	5	4	4	25
82	4	4	4	4	4	4	24
83	3	4	3	3	3	3	19
84	4	4	4	3	4	3	22
85	4	4	4	4	4	4	24
86	3	3	3	3	3	3	18
87	4	4	4	4	4	4	24
88	3	3	3	4	4	4	21
89	2	3	2	3	3	4	17
90	4	4	4	4	5	4	25
91	2	4	2	5	4	5	22

92	3	3	3	4	3	4	20
93	3	4	3	5	5	5	25
94	4	4	4	4	4	5	25
95	4	4	4	4	4	4	24
96	4	5	5	5	5	5	29
97	5	4	4	4	4	4	25
98	4	5	5	4	5	3	26
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	3	3	3	3	20
101	3	4	4	4	4	4	23
102	4	4	4	4	4	4	24
103	1	1	1	1	1	1	6
104	5	4	5	5	5	5	29
105	3	4	4	4	4	4	23
106	3	3	3	4	4	3	20
107	3	3	5	5	5	5	26
108	4	4	4	5	5	5	27
109	4	4	4	4	4	4	24
110	4	5	5	5	5	5	29
111	3	3	3	4	4	4	21
112	3	4	4	4	4	5	24
113	4	4	3	4	4	4	23
114	4	5	5	5	5	5	29
115	5	5	5	5	5	5	30
116	2	4	3	4	4	3	20
117	4	4	4	4	4	5	25
118	3	5	5	5	5	5	28
119	4	4	4	4	4	4	24
120	4	4	4	4	4	4	24
121	2	3	2	3	4	4	18
122	5	5	5	5	5	5	30
123	5	5	4	4	4	5	27
124	4	4	4	4	4	4	24
125	4	4	4	4	4	4	24
126	2	4	2	5	4	5	22
127	3	3	3	3	3	3	18
128	5	5	5	5	4	4	28
129	3	4	4	4	4	4	23
130	4	4	5	5	5	4	27
131	4	4	4	3	3	3	21
132	5	5	5	5	5	5	30

133	3	4	5	5	5	4	26
134	4	4	4	4	4	4	24
135	4	4	4	4	3	3	22
136	2	5	5	3	5	5	25
137	3	5	3	4	4	4	23
138	4	5	5	4	5	3	26
139	3	4	3	3	4	4	21
140	4	4	4	4	5	4	25
141	4	4	4	5	5	4	26
142	5	5	5	4	5	4	28
143	5	5	5	5	5	4	29
144	4	4	4	4	4	3	23
145	3	4	4	4	4	4	23
146	3	3	3	3	4	4	20
147	3	3	3	4	4	4	21
148	4	4	4	4	4	4	24
149	2	4	2	2	3	4	17
150	4	4	4	4	4	4	24
151	4	4	4	4	4	4	24
152	5	5	2	3	3	5	23
153	5	4	5	5	5	5	29
154	4	4	4	4	4	4	24
155	4	5	5	5	5	5	29
156	4	4	4	3	5	5	25
157	5	5	5	5	5	5	30
158	5	5	5	5	5	5	30
159	4	4	4	4	4	4	24
160	5	5	5	2	4	5	26
161	5	5	5	5	5	5	30
162	5	5	5	5	5	5	30
163	4	4	4	4	4	4	24
164	4	4	4	4	5	4	25
165	4	4	4	4	4	4	24
166	4	5	4	4	4	4	25
167	4	4	4	4	4	4	24
168	4	4	4	4	4	4	24
169	4	4	4	4	4	4	24
170	4	4	4	4	4	4	24
171	4	5	4	4	4	4	25
172	4	5	5	5	5	5	29
173	4	4	4	4	4	4	24

174	5	5	5	5	5	5	30
175	5	4	4	4	4	4	25
176	4	4	4	4	4	4	24
177	5	5	5	5	4	4	28
178	4	4	4	4	4	4	24
179	5	5	5	5	5	5	30
180	4	4	4	4	4	4	24
181	5	5	4	5	5	5	29
182	5	5	5	5	5	5	30
183	4	4	4	4	4	4	24
184	5	5	5	5	5	5	30
185	2	2	2	2	2	2	12
186	5	5	5	5	5	5	30
187	5	5	5	5	5	5	30
189	4	4	4	4	4	4	24
190	4	4	4	4	4	4	24
191	4	4	4	4	4	4	24
192	4	4	4	4	4	4	24
193	4	4	4	4	4	4	24
194	3	4	4	4	4	4	23
195	5	5	5	5	5	5	30
196	4	4	4	4	4	4	24
197	4	4	4	5	5	5	27
198	5	4	4	4	4	4	25
199	4	4	4	4	4	4	24
200	5	5	5	5	5	5	30
201	4	4	4	4	4	4	24
202	4	4	4	4	4	4	24
203	5	5	5	5	5	5	30
204	4	4	4	4	4	4	24
205	5	4	4	4	4	4	25
206	4	5	4	5	5	5	28
207	3	4	5	4	5	4	25
208	4	4	4	4	4	4	24
209	5	5	5	5	5	5	30
210	4	4	4	4	4	4	24
211	4	4	4	4	4	4	24
212	4	4	4	4	4	4	24
213	3	4	4	4	4	4	23
214	4	4	5	5	5	4	27
215	4	4	4	3	3	3	21

216	5	5	5	5	5	5	30
217	3	4	5	5	5	4	26
218	4	4	4	4	4	4	24
219	4	4	4	4	3	3	22
220	2	5	5	3	5	5	25
221	3	5	3	4	4	4	23
222	4	5	5	4	5	3	26
223	3	4	3	3	4	4	21
224	4	4	4	4	5	4	25
225	4	4	4	5	5	4	26
226	5	5	5	4	5	4	28
227	5	5	5	5	5	4	29
228	4	4	4	4	4	3	23
229	3	4	4	4	4	4	23
230	3	3	3	3	4	4	20
231	3	3	3	4	4	4	21
232	4	4	4	4	4	4	24
233	2	4	2	2	3	4	17
234	4	4	4	4	4	4	24
235	4	4	4	4	4	4	24
236	5	5	2	3	3	5	23
237	5	4	5	5	5	5	29
238	4	4	4	4	4	4	24
239	4	5	5	5	5	5	29
240	4	4	4	3	5	5	25
241	5	5	5	5	5	5	30
242	5	5	5	5	5	5	30
243	4	4	4	4	4	4	24
244	5	5	5	2	4	5	26
245	5	5	5	5	5	5	30
246	5	5	5	5	5	5	30
247	4	4	4	4	4	4	24
248	4	4	4	4	5	4	25
249	4	4	4	4	4	4	24
250	4	5	4	4	4	4	25

No	Zakat Sebagai Pengurang Pajak					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	4	5	5	5	4	23
2	4	4	4	4	3	19
3	5	5	4	4	4	22
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	4	2	4	4	19
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	4	4	4	22
10	5	5	5	4	5	24
11	4	4	4	4	4	20
12	3	4	3	4	3	17
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	3	4	4	19
15	4	4	2	4	4	18
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	3	4	4	19
19	4	3	3	4	3	17
20	4	4	4	4	4	20
21	5	3	3	4	2	17
22	4	5	4	4	4	21
23	3	3	3	3	3	15
24	3	4	4	4	4	19
25	4	4	4	4	4	20
26	5	4	4	4	4	21
27	4	4	3	5	5	21
28	3	5	3	2	4	17
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	5	4	4	21
31	3	4	4	5	4	20
32	5	5	5	5	5	25
33	4	3	3	4	4	18
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	3	4	4	19
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	3	3	3	3	3	15

40	4	5	5	5	5	24
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	5	5	5	25
43	4	3	3	3	3	16
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	5	5	25
47	3	3	3	3	3	15
48	5	5	3	5	5	23
49	4	4	4	4	4	20
50	3	4	3	3	4	17
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	3	2	17
54	3	3	3	3	3	15
55	4	4	4	3	3	18
56	5	5	3	5	5	23
57	5	5	5	5	3	23
58	4	4	4	4	4	20
59	3	4	3	4	4	18
60	4	4	3	4	3	18
61	5	5	1	5	5	21
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	4	5	5	24
65	4	4	4	4	4	20
66	5	4	5	4	3	21
67	4	4	4	5	5	22
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	3	3	4	3	3	16
72	4	4	4	4	4	20
73	5	5	3	5	5	23
74	3	3	3	4	3	16
75	5	5	5	5	5	25
76	4	4	3	4	4	19
77	5	4	4	4	4	21
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	3	4	4	19
80	4	4	4	4	4	20

81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	3	19
85	4	4	4	4	4	20
86	3	3	3	3	3	15
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	4	4	20
89	2	2	2	2	2	10
90	4	4	4	4	5	21
91	4	4	4	4	5	21
92	4	4	4	4	4	20
93	4	3	5	4	5	21
94	5	5	5	5	5	25
95	4	4	4	4	4	20
96	5	4	4	4	4	21
97	5	5	4	4	5	23
98	4	4	5	4	4	21
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	4	4	4	20
101	4	4	4	4	4	20
102	4	4	4	4	4	20
103	1	1	1	1	1	5
104	5	5	5	5	5	25
105	4	4	4	4	4	20
106	4	4	4	4	4	20
107	5	5	5	3	5	23
108	4	5	5	5	5	24
109	4	4	4	4	4	20
110	5	5	5	5	5	25
111	4	4	4	4	4	20
112	4	3	3	4	4	18
113	4	4	4	4	4	20
114	5	5	5	5	5	25
115	5	5	5	5	5	25
116	4	4	4	4	4	20
117	4	4	4	4	4	20
118	4	4	5	5	5	23
119	4	4	4	4	4	20
120	4	4	4	4	4	20
121	4	4	4	4	3	19

122	5	5	5	5	5	25
123	5	4	5	5	4	23
124	4	4	4	4	4	20
125	4	3	4	4	4	19
126	4	4	4	4	5	21
127	3	3	3	3	3	15
128	4	4	4	4	4	20
129	3	4	3	4	4	18
130	4	4	4	4	4	20
131	4	3	3	4	4	18
132	5	5	5	5	5	25
133	4	4	3	4	4	19
134	4	4	4	4	4	20
135	4	3	4	3	5	19
136	4	5	5	5	5	24
137	4	4	4	4	4	20
138	4	4	5	5	5	23
139	3	3	4	3	3	16
140	4	4	5	4	4	21
141	4	4	5	4	4	21
142	5	4	5	4	4	22
143	4	4	5	5	5	23
144	4	4	4	4	4	20
145	4	4	4	4	4	20
146	4	4	4	4	4	20
147	4	3	3	3	4	17
148	4	4	4	4	4	20
149	3	3	4	4	4	18
150	4	4	4	4	4	20
151	4	4	4	4	4	20
152	4	5	4	5	5	23
153	4	4	4	4	4	20
154	4	4	4	4	4	20
155	5	5	4	5	5	24
156	4	5	5	5	5	24
157	5	5	5	5	5	25
158	5	5	5	5	5	25
159	4	4	4	4	4	20
160	5	5	5	5	5	25
161	5	5	5	5	5	25
162	5	5	5	5	5	25

163	4	4	4	4	4	20
164	4	4	4	4	4	20
165	4	4	4	4	4	20
166	4	4	4	4	4	20
167	4	4	4	4	4	20
168	4	4	4	4	4	20
169	4	4	4	4	4	20
170	4	4	4	4	4	20
171	4	4	4	4	4	20
172	5	5	5	5	5	25
173	4	4	4	4	4	20
174	5	4	4	4	4	21
175	4	4	4	4	4	20
176	4	4	4	4	4	20
177	4	4	4	4	4	20
178	4	4	4	4	4	20
179	5	5	5	5	4	24
180	4	4	4	4	4	20
181	4	4	3	4	4	19
182	5	5	5	4	4	23
183	4	4	4	4	4	20
184	4	4	4	4	4	20
185	3	2	2	1	3	11
186	5	5	5	5	5	25
187	5	5	5	5	5	25
189	4	4	4	4	4	20
190	4	4	4	4	4	20
191	5	5	5	5	5	25
192	4	4	4	4	4	20
193	4	4	4	4	4	20
194	4	4	4	4	4	20
195	4	4	4	4	4	20
196	4	4	4	4	4	20
197	5	5	5	5	5	25
198	4	4	4	4	4	20
199	4	4	4	4	4	20
200	5	5	5	5	5	25
201	4	4	4	4	4	20
202	5	5	5	5	5	25
203	5	5	5	5	5	25
204	4	4	4	4	4	20

205	4	4	4	4	4	20
206	4	4	4	4	4	20
207	4	4	4	4	4	20
208	4	4	4	4	4	20
209	5	5	5	5	5	25
210	4	4	4	4	4	20
211	4	4	4	4	4	20
212	4	4	4	4	4	20
213	5	5	5	5	5	25
214	4	4	3	4	4	19
215	5	4	4	4	4	21
216	4	4	4	4	4	20
217	4	4	3	4	4	19
218	4	4	4	4	4	20
219	4	4	4	4	4	20
220	4	4	4	4	4	20
221	4	4	4	4	4	20
222	4	4	4	4	3	19
223	4	4	4	4	4	20
224	3	3	3	3	3	15
225	4	4	4	4	4	20
226	4	4	4	4	4	20
227	2	2	2	2	2	10
228	4	4	4	4	5	21
229	4	4	4	4	5	21
230	4	4	4	4	4	20
231	4	3	5	4	5	21
232	5	5	5	5	5	25
233	4	4	4	4	4	20
234	5	4	4	4	4	21
235	5	5	4	4	5	23
236	4	4	5	4	4	21
237	4	4	4	4	4	20
238	4	4	4	4	4	20
239	4	4	4	4	4	20
240	4	4	4	4	4	20
241	1	1	1	1	1	5
242	5	5	5	5	5	25
243	4	4	4	4	4	20
244	4	4	4	4	4	20
245	5	5	5	3	5	23

246	4	5	5	5	5	24
247	4	4	4	4	4	20
248	5	5	5	5	5	25
249	4	4	4	4	4	20
250	4	3	3	4	4	18

Lampiran 3. Output Analisis

1. Uji Validitas

Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.547**	.622**	.527**	.160	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.139	.000
	N	87	87	87	87	87	87
P2	Pearson Correlation	.547**	1	.500**	.427**	.111	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.306	.000
	N	87	87	87	87	87	87
P3	Pearson Correlation	.622**	.500**	1	.682**	.180	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.096	.000
	N	87	87	87	87	87	87
P4	Pearson Correlation	.527**	.427**	.682**	1	.269*	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.012	.000
	N	87	87	87	87	87	87
P5	Pearson Correlation	.160	.111	.180	.269*	1	.575**
	Sig. (2-tailed)	.139	.306	.096	.012		.000
	N	87	87	87	87	87	87
TOTAL	Pearson Correlation	.757**	.694**	.787**	.773**	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.606**	.614**	.613**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87
P2	Pearson Correlation	.606**	1	.653**	.502**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87
P3	Pearson Correlation	.614**	.653**	1	.733**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87
P4	Pearson Correlation	.613**	.502**	.733**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87
TOTAL	Pearson Correlation	.831**	.811**	.896**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.676**	.390**	.670**	.535**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
P2	Pearson Correlation	.676**	1	.481**	.670**	.740**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
P3	Pearson Correlation	.390**	.481**	1	.414**	.338**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	87	87	87	87	87	87
P4	Pearson Correlation	.670**	.670**	.414**	1	.721**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
P5	Pearson Correlation	.535**	.740**	.338**	.721**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000

	N	87	87	87	87	87	87
TOTAL	Pearson Correlation	.800**	.876**	.680**	.852**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.475**	.468**	.321**	.368**	.366**	.668**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
P2	Pearson Correlation	.475**	1	.575**	.452**	.518**	.288**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.007	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
P3	Pearson Correlation	.468**	.575**	1	.689**	.711**	.423**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
P4	Pearson Correlation	.321**	.452**	.689**	1	.749**	.429**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
P5	Pearson Correlation	.368**	.518**	.711**	.749**	1	.491**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
P6	Pearson Correlation	.366**	.288**	.423**	.429**	.491**	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
TOTAL	Pearson Correlation	.668**	.720**	.839**	.794**	.834**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	5

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	7

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	6

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		253
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79808133
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.098
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

4. Uji Multikolinier

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.503	1.437		1.742	.083		
	X1	.154	.059	.111	2.626	.009	.924	1.082
	X2	-.029	.041	-.029	-.701	.484	.977	1.024
	X3	.615	.036	.735	17.238	.000	.904	1.106

a. Dependent Variable: Y

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.001	.002		.405	.686
	X1_B2	.111	.067	.173	1.658	.098
	X2_B2	-.064	.029	-.186	-2.181	.054
	X3_B2	-.030	.024	-.112	-1.224	.222

a. Dependent Variable: ABS_RES

6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.591	.586	1.80888	1.965

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

7. Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.503	1.437		1.742	.083		
	X1	.154	.059	.111	2.626	.009	.924	1.082
	X2		.041	.029	.701	.484	.977	1.024
	X3	.615	.036	.735	17.238	.000	.904	1.106

a. Dependent Variable: Y

8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1177.070	3	392.357	119.912	.000 ^b
	Residual	814.740	249	3.272		
	Total	1991.810	252			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

9. Uji R

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.591	.586	1.80888	1.965

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup

1. DATA PRIBADI

Nama : Oktarina Putri Utami

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 19 Oktober 1999

Agama : Islam

Alamat : Jl Mayzen Lr. Kapling 1 No. 53

No HP : 0882-6831-3348

Email : oktarinaputriutami@gmail.com

2. Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Lama / Tahun
SD	SD N 205 Palembang	2005-2010
SMP	SMP N 34 Palembang	2010-2013
SMA	SMK N 1 Palembang	2013-2015
Sarjana/S1	Universitas Iba Palembang	2017-2021